KONTRIBUSI PENGAWAS DAN PROFESIONALITAS GURU PAI TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMP SE-KOTA FAKFAK

Oleh:
Muntadziroh
NIM.: 15913161

Pembimbing:
Prof. Drs. Sarbiran, M. Ed., Ph. D

T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Muntadziroh
N I M	: 15913161
Kosentrasi	: Supervisi Pendidikan Agama Islam
Judul	:Kontribusi Pengawas dan Profesionalitas Guru PAI terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, April 2017

Yang menyatakan,



Muntadziroh

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 1055/PS-MSI/Peng./V/2017

TESIS berjudul : **KONTRIBUSI PENGAWAS DAN PROFESIONALITAS GURU PAI TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMP SE-KOTA FAKFAK**

Ditulis oleh : Muntadziroh

N. I. M. : 15913161

Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Yogyakarta, 3 Mei 2017
Ketua,

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Muntadziroh
Tempat/tgl lahir : Klaten, 28 Oktober 1978
N. I. M. : 15913161
Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam
Judul Tesis : **KONTRIBUSI PENGAWAS DAN PROFESIONALITAS GURU PAI TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMP SE-KOTA FAKFAK**

Ketua : Dr. Hujair AH Sanaky, MSI (.....)

Sekretaris : Dr. Yusdani, M.Ag. (.....)

Pembimbing : Prof. Drs Sarbiran, M.Ed., Ph.D. (.....)

Penguji : Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd. (.....)

Penguji : Dr. Lantip Diat Prasojo, M.Pd. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 April 2017

Pukul : 12.30 – 13.30 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 16249/PS-MSI/ND/IV/2017

TESIS berjudul : **KONTRIBUSI PENGAWAS DAN PROFESIONALITAS GURU PAI TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMP SE-KOTA FAKFAK**

Ditulis oleh : Muntadziroh

NIM : 15913161

Konsentrasi : Supervisi Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana, Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 21 April 2017
Ketua,

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERSETUJUAN

Judul	:Kontribusi Pengawas dan Profesionalitas Guru PAI Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMP se- Kota Fakfak
Nama	: Muntadziroh
N I M	: 15913161
Konsentrasi	: Supervisi Pendidikan Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, April 2017
Pembimbing,

Prof. Drs. Sarbiran, M. Ed., Ph.D

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ABSTRAK

KONTRIBUSI PENGAWAS DAN PROFESIONALITAS GURU PAI TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMP SE-KOTA FAKFAK

Oleh: Muntadziroh
NIM: 15913161

Pengawas PAI sebagai tenaga kependidikan mempunyai peran yang sangat strategis didalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah melalui pembinaan dan pengawasan dibidang akademik. Disamping itu faktor penentu keberhasilan dalam pengelolaan proses pendidikan adalah profesionalitas guru. Untuk itu, diperlukan pembinaan yang kontinyu dengan program-program yang terarah dan sistematis bagi guru melalui supervisi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memgungkap kontribusi pengawas dan profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional dengan variabel terikat Kualitas Pembelajaran PAI dan variabel bebasnya Pengawas dan Profesionalitas Guru PAI. Populasi dalam penelitian ini aalah guru PAI yang berjumlah 5 orang dan siswa yang berjumlah 700 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah guru yang berjumlah 5 orang dan siswa yang berjumlah 233 orang yang diambil dengan teknik *random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Data dianalisis menggunakan analisis *chi square* (χ^2).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kontribusi Pengawas terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak sangat kecil. Besarnya kontribusi Pengawas terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak 16,6%. Artinya Pengawas tidak berkontribusi dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak. 2) Kontribusi Profesionalitas Guru PAI terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak sangat besar. Besarnya Kontribusi Profesionalitas Guru PAI terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak sebesar 89,9%. Artinya semakin tinggi profesionalitas guru PAI maka akan semakin besar pula Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak. 3) Kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 81,99. Artinya kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP Se-Kota Fakfak sudah bagus.

Kata kunci: *Pengawas, Profesionalitas Guru, Kualitas Pembelajaran Agama Islam*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ABSTRACT
CONTRIBUTION OF SUPERVISORS AND PROFESSIONALISM OF ISLAMIC EDUCATION TEACHERS TOWARDS ISLAMIC EDUCATION LEARNING QUALITY AT ALL JUNIOR HIGH SCHOOLS IN FAKFAK REGENCY

By: Muntadziroh
Students' Registration Number: 15913161

Islamic education supervisors as education practitioners have a very significant role to improve Islamic Education learning quality through their academic coaching and supervision. Another factor to sustain the success of managing learning process will be attributed to the professionalism of teachers. Teachers are skillfully adept at managing learning processes so as to achieve good learning process. Therefore, there is a greater need to have a continuous coaching through directed and systematic programs for teachers through some academic supervision. This research is aimed at unveiling the contribution of supervisors and Islamic education teacher's professionalism towards Islamic Education learning quality at all Junior High Schools in Fakfak Regency.

The research was conducted quantitatively using correlational approach with Islamic Education learning quality as the dependent variable and supervisors and Islamic Education teachers as the independent variable. The research population involved 5 Islamic Education teachers and 700 students. Meanwhile those included as samples were 5 Islamic Education teachers and 233 students through random sampling technique. The data were collected through questionnaire instrument and they were analyzed through chi square (X^2) analysis.

It is revealed that: 1) There is an insignificant contribution of supervisors towards the Islamic Education learning quality at all Junior High Schools in Fakfak Regency. The supervisor's contribution towards the learning quality of Islamic Education for all Junior High schools in Fakfak Regency amounted to merely 16%. In other words, the supervisors almost had no role in improving the learning quality of Islamic Education at junior high school level in Fakfak Regency ; 2) there is a significant contribution of Islamic Education teachers' professionalism towards Islamic Education learning quality at all Junior High Schools in Fakfak Regency. The contribution of teacher's professionalism accounted to 89,9%. In other words, the higher teacher's professionalism, the better the learning quality; 3) The Islamic Education learning quality of all Junior High Schools in Fakfak regency is in good category by the average of 81,99.

Keywords: *Supervisors, Teacher's Professionalism, Islamic Education learning quality*

May 5, 2017

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	*b*	-
ت	Tā	*t*	-
ث	Sā	*ś*	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	*j*	-
ح	Hā'	*h*	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	*kh*	-
د	Dāl	*d*	-
ذ	Zāl	*ż*	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	*r*	-
ز	Zā'	*z*	-
س	Sīn	*s*	-
ش	Syīn	*sy*	-
ص	Sād	*s*	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	*d*	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	*t*	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	*z*	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	*g*	-

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lanjutan pedoman transliterasi konsonan tunggal

ف	Fā'	*f*	-
ق	Qāf	*q*	-
ك	Kāf	*k*	-
ل	Lām	*l*	-
م	Mīm	*m*	-
ن	Nūn	*n*	-
و	Wāwu	*w*	-
ه	Hā'	*h*	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	*y*	-

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*muta'addidah*
عدة	Ditulis	*'iddah*

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	□*hikmah*
جزية	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

3. Bila *ta' marbū□tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	*zakāt al-fi□tr*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Vokal Pendek

-َ------	*fathah*	ditulis	a
-ِ------	*Kasrah*	ditulis	i
------ُ-	*dammah*	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	*Fathah* + *alif*	ditulis	*ā*
	جاهلية	ditulis	*jāhiliyah*
2.	*Fathah* + *ya'* mati	ditulis	*ā*
	تنسى	ditulis	*tansā*
3.	*Kasrah* + *ya'* mati	ditulis	*ī*
	كريم	ditulis	*karīm*
4.	*dammah* + *wawu* mati	ditulis	*ū*
	فروض	ditulis	*furū□d*

F. Vokal Rangkap

1.	*Fathah* + *ya'* mati	ditulis	*ai*
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2.	*Fathah* + *wawu* mati	ditulis	*au*
	قول	ditulis	*qaul*

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

H. Kata Sandang *Alif* + *Lam*

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	*as-Samā'*
الشمس	ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	ditulis	*ahl as-Sunnah*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ الله وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَمَنْ تَبِعَ هُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya Tesis ini dapat selesai. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, disamping manfaat yang dapat disumbangkan dari hasil penelitian ini kepada pihak yang berkepentingan.

Penelitian Tesis ini merupakan kesempatan yang teramat berharga untuk mencoba menerapkan beberapa teori yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah dalam situasi dunia nyata. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa baik dalam pengungkapan, penyajian dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya dengan penuh kerendahan hati peneliti mengharapkan saran, kritik dan segala bentuk pengarahan dari semua pihak untuk perbaikan tesis ini. Banyak pihak yang telah dengan tulus ikhlas memberikan bantuan, baik melalui kata-kata ataupun dorongan semangat langsung atau tak langsung untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih disertai penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Nandang Sutrisno, SH, M.Hum, LLM, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan Izin penulis untuk menempuh studi sehingga sampai pada penyusunan tesis ini.
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Terimakasih atas kesempatan menimba ilmu kepada peneliti.
3. Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI, selaku Ketua Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Yusdani, M.Ag, selaku Sekretaris Program Pasca sarjana Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Prof. Drs. Sarbiran, M. Ed., Ph. D., selaku pembimbing Tesis yang dengan penuh kesabaran membimbing kami dalam penelitian ini.
6. Para staf pengajar Program Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu Pendidikan Islam melalui suatu kegiatan belajar mengajar dengan dasar pemikiran analitis dan pengetahuan yang lebih baik dan penuh kesabaran.
7. Para Staf Administrasi yang telah banyak membantu dan mempermudah peneliti dalam menyelesaikan studi di Program Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
8. Direktur PAIS Kementrian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa S2 Supervisi Pendidikan Islam di Universitas Islam Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

9. Bupati Kabupaten Fakfak yang telah memberikan kesempatan berupa tugas belajar kepada penulis untuk menempuh studi lanjut di Universitas Islam Indonesia.
10. Hermanto Hubrouw, S. Pd., selaku Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga Kabupaten Fakfak.
11. H. Sirajudin Bauw, S. Ag., Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Fakfak telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan tesis ini.
12. Drs. Afif Rumatoras., selaku kepala seksi PAIS Kemenag kabupaten Fakfak.
13. H. Muh. Rusman, S. Pd., selaku Ketua Pokjawas Kemenag kabupaten Fakfak beserta anggotanya.
14. Rustan, S.Ag, M. Pd., selaku informan dari pengawas PAI kabupaten Fakfak
15. Siti Nafisa Nurdin Uswanas, S.Pd.I., Farida Bugal, S Pd.I., Halija Fuad, S.Ag., Nurhayati, S.Ag., Anang La Ode Balawa, S.Pd.I., selaku guru PAI SMP di Kota Fakfak
16. Ibu dan bapak, suami, anak, saudara dan seluruh teman-teman mahasiswa MSI, yang telah memberikan dukungan, semangat serta sebuah persahabatan dan kerjasama yang baik selama bekerja dan kuliah.
17. Selain kepada pribadi-pribadi di atas peneliti mengucapakan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini. Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara dan teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Akhirnya penulis menyadari bahwa

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, April 2017

Muntadziroh

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MOTTO

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا
يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya "Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu" (QS; AL-Baqarah; 148).[1]

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

[1]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2000), hlm. 17.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
TIM PENGUJI iv
NOTA DINAS v
LEMBAR PERSETUJUAN vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
KATA PENGANTAR xiii
MOTTO xvii
DAFTAR ISI xviii
DAFTAR TABEL xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Sistematika Pembahasan 10
BAB II KAJIAN PENELITIAN, LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS
A. Kajian Penelitian 12
B. Landasan Teori 21
1. Pengertian kontribusi Pengawas PAI 21
2. Supervisi Akademik 21
a. Definisi Supervisi Akademik 25
b. Tujuan Supervisi Akademi 28
c. Fungsi Supervisi 29
d. Peran Pengawas 31
e. Pengawas Pendidikan Agama Islam 34
3. Profesionalitas Guru PAI 39
a. Pengertian Profesionalitas Guru 39
b. PKG dan PKB untuk meningkatkan Kompetensi Guru 47
c. Penilaian Kinerja Guru (PKG) 48
d. Penilaian Kinerja Berkelanjutan (PKB) 50

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Kualitas Pembelajaran 51
a. Kualitas 51
b. Pembelajaran 52
c. Prestasi Belajar 54
C. Kerangka Berpikir 69
D. Hipotesis 71

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 72
B. Subjek dan Objek Penelitian 72
C. Lokasi Penelitian 72
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 73
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling 74
F. Instrumen Penelitian 75
G. Tingkat Validitas dan Reliabilitas Instrumen 78
H. Teknik Pengumpulan Data 82
I. Teknik Analisis Data 82

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 83
1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian 83
a. Profil Kementrian Agama Kabupaten Fakfak 85
b. Profil SMP 1 Fakfak 86
c. Profil SMP Yapis 88
2. Paparan Hasil Penelitian 89
a. Data Analisis χ^2 89
1) Penilaian Pengawas oleh Guru 90
2) Penilaian Guru oleh Siswa 92
3) Nilai Pembelajaran PAI 95
3. Analisis Uji Hipotesis 97
a. Uji Hipotesis Pertama 97
b. Uji Hipotesis Kedua 100
c. Uji Hipotesis Ketiga 102
d. Persentase besaran kontribusi pengawas dan profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak 102
1) Besarnya kontribusi pengawas terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak .. 102
2) Besarnya kontribusi profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak 104
B. Pembahasan 105
1. Kontribusi Pengawas terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak 105
2. Kontribusi Profesionalitas Guru PAI terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak 107

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 109
B. Diskusi 110
C. Saran 110

DAFTAR PUSTAKA 111

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Populasi dan Sampel 75

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel X_1 (Pengawas PAI) 76

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel X_2 (Profesionalitas Guru PAI) 77

Tabel 4. Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Angket Variabel Profesionalitas Guru PAI 80

Tabel 5. Tingkat Reliabilitas Instrument Penelitian..... 81

Tabel 6. Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas di SMP N 1 Fakafak 88

Tabel 7. Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas SMP Yapis 89

Tabel 8. Rangkuman Deskripsi Data..... 89

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Penilaian Pengawas oleh Guru 90

Tabel 10. Kategori Skor Penilaian Pengawas oleh Guru 91

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Penilaian Guru oleh Siswa..... 92

Tabel 12. Kategori Skor Penilaian Pengawas oleh Guru 94

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran PAI..... 95

Tabel 14. Kategori Skor Nilai Pembelajaran PAI..... 97

Tabel 15. Nilai χ^2 Kontribusi Pengawas terhadap Kualitas Pembelajaran PAI 98

Tabel 16. Nilai χ^2 Kontribusi Profesionalitas Guru terhadap Kualitas Pembelajaran PAI..... 100

Tabel 17. Nilai Besaran Kontribusi Pengawas terhadap Kualitas Pembelajaran PAI..... 102

Tabel 18. Nilai Besaran Kontribusi Profesionalitas Guru PAI terhadap Kualitas Pembelajaran PAI 104

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I : Surat Izin Penelitian dari PPs FIAI UII *1*

Lampiran II : Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMP Negeri 1 Fakfak *2*

Lampiran III : Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMP Yapis *3*

Lampiran IV : Instrumen Penelitian *4*

Lampiran V : Data Uji Coba Penelitian *9*

Lampiran VI : Data Hasil Penelitian *10*

Lampiran VII : Daftar Nama Responden Guru dan Siswa di Kota Fakfak .. *21*

Lampiran VIII : Uji Validitas Instrumen Penelitian *25*

Lampiran IX : Reliabilitas Instrumen Penelitian *36*

Lampiran X : Data Analisis *Chi Square* (χ^2) *37*

Lampiran XI : Uji *Chi Square* (χ^2) *42*

Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup Peneliti *54*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadiaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Selanjutnya dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.[2]

Kunci keberhasilan dalam pengelolaan proses pendidikan adalah profesionalitas guru. Guru dianggap sebagai orang yang memiliki keahlian tertentu dalam bidang pendidikan, diserahi tugas dan wewenang untuk mengelola kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan tugas guru dalam pengelolaan pembelajaran sangat ditentukan beberapa hal, diantaranya adalah: hubungan interpersonal guru dengan siswa, adanya perbedaan individual dan kemampuan siswa, tidak adanya balikan berupa saran atau kritik untuk pengembangan kompetensi profesionalnya dari

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. xx (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 42.

teman sejawat atau guru lain, padahal apa yang dilakukan selama ini belum tentu benar. Personil yang kompeten dan cakap serta kepemimpinan yang baik ikut menentukan ketercapaian tujuan pendidikan. Peranan guru sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun sebagai evaluator pembelajaran. Hal ini berarti bahwa kemampuan profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efesien Untuk itu, diperlukan pembinaan yang kontinyu dengan program-program yang terarah dan sistematis bagi setiap personil pendidikan. Program pembinaan itu disebut dengan supervisi pendidikan.

Supervisi pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang pengawas untuk memperbaiki pola kerja dan profesionalitas sekolah sehingga, berkontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar mengajar serta kualitas pendidikan. Kegiatan pokok supervisi pendidikan adalah pembinaan terhadap sekolah pada umumnya dan guru khususnya, agar kualita pembelajaran tentu dapat meningkatakan kualitas pendidikan di sekolah.[3]

Kegiatan pokok supervisi adalah melakuan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas atau mutu pembelajaranya meningkat.[4] Seorang pengawas pendidikan harus memenuhi

[3] Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 21.
[4]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 5.

beberapa kriteria yang sesuai dengan peran dan fungsi kepengawasan. Sebagai konsekuensi dari kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan tersebut, maka seorang pengawas harus memiliki kemampuan profesional yang dilandasi oleh pengetahuan dan keterampilan tertentu. Dengan demikian masalah yang dihadapi oleh sekolah meliputi masalah pengolahan menejemen, serta tenaga pendidik yang belum memenuhi standar kompetensi seperti yang telah ditetapkan.

Peran guru dalam penyelenggaraan pendidikan sangat dominan terhadap pencapaian kualitas pendidikan, oleh karnanya upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia dalam hal ini seorang guru yang profesional perlu penegasan yang kongkrit seperti yang tercantum dalam UU No. 14 tahun 2005 mengenai guru dan dosen: Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.[5]

Guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Karena guru juga merupakan barisan pengembang kurikulum yang terdepan maka guru pulalah yang selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kurikulum. Menyadari tersebut betapa pentingnya untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas, kualitas dan profesionalitas guru.

---

[5]Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Salah satu faktor yang mempengaruhi profesionalitas guru adalah pembinaan oleh kepala sekolah melalui supervisi. Menurut Mark sebagaimana yang dikutip oleh Supardi, salah satu faktor akstrinsik yang berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi kerja, prestasi, dan profesionalitas guru ialah layanan supervisi kepala sekolah, lebih lanjut di nyatakan bahwa: "Rendahnya motivasi, dan prestasi guru yang mempengaruhi profesi guru tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam membina guru di sekolah melalui kegiatan supervisi".[6]

Pendidikan merupakan unsur yang sangat berperan dalam kemajuan suatu bangsa. Nasib bangsa Indonesia di masa mendatang bisa dilihat dan diukur dari kualitas lembaga pendidikannya, baik formal, nonformal maupun informal. Ketertinggalan pendidikan di Indonesia jika dibandingkan dengan negara-negara lain salah satu penyebabnya adalah kemunduran kualitas lembaga pendidikan sehingga hanya sedikit melahirkan generasi penerus yang mampu memenangkan persaingan global.

Sesuai dengan pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, ditegaskan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[6]Supardi, *Profesionalitas Guru*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.9.

bertanggung jawab.[7] Dalam konteks ini, tujuan pendidikan adalah sebagai penuntun, pembimbing, dan petunjuk arah bagi para pendidik, kepala sekolah maupun pengawas sekolah agar bekerjasama mewujudkan tujuan pendidikan tersebut.

Dalam proses pendidikan, pengawasan atau supervisi merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah. Sahertian menegaskan bahwa pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.[8] Burhanuddin memperjelas hakikat pengawasan pendidikan pada hakikat substansinya.[9] Substansi hakikat pengawasan yang dimaksud menunjuk pada segenap upaya bantuan supervisor kepada stakeholder pendidikan terutama guru yang ditujukan pada perbaikan-perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran. Bantuan yang diberikan kepada guru harus berdasarkan penelitian atau pengamatan yang cermat dan penilaian yang objektif serta mendalam dengan acuan perencanan program pembelajaran yang telah dibuat. Proses bantuan yang diorientasikan pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar itu penting, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[7]Citra Umbara, *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3.

[8]Piet A. Sahertian, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasioanal, 1981), hlm. 19.

[9]Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hlm. 284.

tepat sasaran. Jadi bantuan yang diberikan itu harus mampu memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar.

Dengan menyadari pentingnya upaya peningkatan mutu dan efektifitas sekolah dapat (dan memang tepat) dilakukan melalui pengawasan. Atas dasar itu maka kegiatan pengawasan harus difokuskan pada perilaku dan perkembangan siswa sebagai bagian penting dari: kurikulum/mata pelajaran, organisasi sekolah, kualitas belajar mengajar, penilaian/evaluasi, sistem pencatatan, kebutuhan khusus, administrasi dan manajemen, bimbingan dan konseling, peran dan tanggung jawab orang tua dan masyarakat. erdapat dua pandangan di kalangan praktisi dunia pendidikan di Kota Fakfak kaitannya dengan keberadaan pengawas pendidikan maupun tugas dan fungsi pengawas pendidikan tersebut. Yang pertama kaitannya dengan keberadaan pengawas pendidikan dimana selama ini pengangkatan pengawas pendidikan baik oleh pemerintah daerah maupun kementerian agama kabupaten, didasarkan pada manakala seseorang guru pegawai negeri sipil setelah menjabat sebagai kepala sekolah dan akan memasuki masa purnabakti maka yang bersangkutan selanjutnya di beri tugas sebagai pengawas pendidikansampai dengan masa purnabakti. Kedua, tugas seorang pengawas pendidikan sampai dengan saat ini belum dilaksanakan secara optimal karena masih banyak keterbatasan baik itu sarana dan prasarana, termasuk manajemen serta sumber daya. Padahal sesungguhnya tugas seorang pengawas pendidikan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional jika dilaksanakan secara sungguh-sungguh untuk

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

memberikan arah dan masukan bagi substansi pendidikan dan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Jadi dengan pelaksanaan tugas supervisi oleh pengawas pendidikan dapat mendorong para guru lebih bersemangat dan berdisiplin dalam bekerja sebagai profesional pendidikan untuk menghantarkan siswa mendapatkan banyak pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan, maka output yang dihasilkan akan sesuai harapan yang diinginkan terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dari uraian di atas terlihat bahwa pengawas pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, karena itu diharapkan dengan pelaksanaan tugas yang maksimal disertai dengan dukungan sumber daya dan manajemen yang proporsional pula maka memberikan dampak bagi peningkatan iklim kerja guru yang ditandai dengan adanya prestasi kerja guru.Prestasi kerja guru dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

1. Guru dapat memahami dengan baik berbagai tujuan pelajaran dan program pengajaran secara keseluruhan.
2. Guru dapat membuat perencanaan pelajaran yang baik, mengantisipasi berbagai pertanyaan, penjelasan dan umpan balik yang sama.
3. Guru menggalakkan para siswa agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal.
4. Guru dapat menyediakan berbagai sumber daya dalam memajukan proses belajar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

5. Guru menggunakan berbagai kelompok belajar dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **"Kontribusi Pengawas dan Profesionalitas Guru PAI Terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak".**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang dijadikan objek pembahasan dalam penelitian ini adalah dengan kontribusi pengawas dan profesioalitas guru pendidikan agama Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMP di Kota Fakfak. Agar penelitian ini dapat terarah dan sistematis, maka rumusan masalah pokok di atas, dikembangkan secara terinci dalam tiga sub rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi pengawas PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se- Kota Fakfak?
2. Seberapa besar kontribusi profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se- Kota Fakfak?
3. Seberapa tinggi kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Perlunya suatu penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif dalam menguraikan obyek permasalahan dalam pembahasan penelitianini. Juga untuk menambah wawasan peneliti dalam mencari solusi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

permasalahan pendidikan yang dialami dewasa ini, kemudian untuk dikaji lebih jauh oleh peneliti-peneliti yang lain guna pengembangan nilai akademis pada masa datang. Selanjutnya tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengawas PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se- Kota Fakfak.
b. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se- Kota Fakfak.
c. Untuk mengetahui seberapa tinggi kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan berguna dalam dua aspek, yakni kegunaan teoritiss dan kegunaan praktis:

a. Aspek teoritis yakni sebagai sumbangsih pemikiran dan sebagai bahan kepustakaan tentang penggunaan lembar kerja siswa dalam buku sumber belajar, yang nantinya dapat dijadikan objek kajian dan penelitian lebih lanjut.
b. Aspek praktis, yakni sebagai informasi yang akurat mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP, yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa-siswa pada sekolah lain, baik yang berstatus negeri maupun swasta yang ada di daerah ini.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Sistematika Pembahasan

Tata urutan tesis dari pendahuluan sampai penutup, dimaksudkan agar mudah bagi pembaca untuk mempelajari dan memahami isi dari tesis ini. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian tesis, halaman pengesahan, halaman pengesahan tim penguji tesis, halaman nota dinas, halaman persetujuan pembimbing, halaman persembahan, halaman transliterasi, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.
2. Bagian isi terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang yang memuat tentang kontribusi pengawas PAI sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh. Adapun permasalahan yang muncul lalu penulis tuangkan dalam rumusan masalah . Pada bagian ini penulis juga mencantumkan tujuan melakukan penelitian, dan memuat manfaat penelitian ini.

Bab II Kajian Penelitan Terdahulu, Landasan Teori, dan Hipotesis. Memuat tentang kajian-kajian tentang peneliti yang pernah dilakukan dan dipublikasikan yang hasil-hasil penting dari penelitian tersebut penulis gunakan untuk menyusun dan mengelaborasi, teori atau model penelitian sebagai kelanjutan, peningkatan atau penyempurnaan, dan juga untuk menghindari adanya plagiasi. Pada bagian ini juga memuat landasan teori yang penulis gunakan untuk menyusun suatu kerangka berfikir dalam penelitian ini , menyusun hipotesis.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Bab III Metode Penelitian, memuat jenis penelitian dan pendekatan, subyek dan obyek penelitian, tempat atau lokasi, variabel dan definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik sampling, instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian yang kemudian akan diuji validitas dan reliabilitas instrumenya, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bagin ini penulis memaparkan secara lengkap dan detail mengenai hasil penelitian tentang Kontribisi Pengawas dan Profesionalitas Guru PAI Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa SMP se-Kota Fakfak, dan juga memaparkan jawaban atas rumusan masalah, dan pengujian hipotesis.

Bab V Penutup, bagian ini memuat simpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan memuat saran-saran berkaitan dengan penelitian yang berisi rekomentasi untuk pihak-pihak terkait.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II

KAJIAN PENELITIAN,

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Hasil penelusuran peneliti terhadap penelitian terdahulu yang memuat keterangan tentang pengawasan pendidikan diantaranya adalah:

1. Penelitian Hamidah Triwinarsih dengan judul, "Kinerja Supervisor dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Kota Yogyakarta". Metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif, bahwa kinerja supervisor dalam meningkatkan kualitas pendidikan di kota Yogyakarta dan kinerja kepala madrasah sebagai supervisor pada posisi baik. Tidak terdapat perbedaan kinerja supervisor dalam menyusun program, pelaksanaan program dan evaluasi program. Sedangkan kinerja supervisor dalam membimbing profesional guru terdapat perbedaan. Tidak terdapat perbedaan kinerja kepala MI di Kota Yogyakarta, sedangkan kinerja kepala sekolah MTS terdapat perbedaan, begitu juga kinerja kepala MA di Kota Yogyakarta terdapatperbedaan signifikan. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa MI di kota Yogyakarta. Sedangkan hasil belajar siswa MTS ada perbedaan. Begitu juga hasil belajar siswa MA DI kota Yogyakarta terdapat perbedaan yang signifikan.[10]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[10]Hamidah Triwinarsih, Kinerja Supervisor Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatakan Kualitas PendidikanAgama Islam di Kota Yogyakarta, *Tesis Magister*, Yogyakarta: MSI UII Yogyakarta, 2016, hlm. ix.

2. Penelitan Daryono dengan judul, "Peningkatan Kemampuan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Melaksanakan Pembelajaran melalui Pembinaan Supervisi Pengawas TK/SD-SDLB" (Studi Kasus di Dabin III Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Talang), dengan hasil penelitian bahwa sebelum supervisi sebagian besar guru tidak mengerjakan administrasi pengajaran maupun administrasi sekolah bagi kepala sekolah. Akan tetapi setelah supervisi, terdapat kemajuan yang sangat signifikan dalam kompetensi mereka, baik dalam kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Kompetensi kepala sekolah setelah supervisi menunjukkan kemajuan yang signifikan.[11]
3. Penelian Handdri Kusuma dengan judul, "Supervisi Pengawas Pendidikan Agama dalam meningkatkan kualitas Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Tegalrejo kota Yogyakarta" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil supervisi yang dilakukan pengawas PAI dalam meningkatkan kualitas guru di kecamatan Tegalrejo kota Yogyakarta melalui pengembangan pelayanan teknis administratif dan edukatif, yang mana pelayanan teknik edukatif lebih banyak dibandingkan dengan pelayanan teknik administratif. Dalam upaya meningkatkan kualitas guru PAI di sekolah umum, pengawas PAI melakukan langkah-langkah strategis, metode-metode yang tepat guna

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[11]Daryono, Peningkatan Kemampuan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pembinaan Supervisi Pengawas TK/SD-SDLB (Studi Kasus di Dabin III Unit Pelaksana Teknis Dinas P dan K Kec. Talang), *Tesis Magister*, Yogyakarta: MSI UII Yogyakarta, 2008

agar dapat dihasilkan suatu proses belajar mengajar yang baik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawas PAI menunjukkan memiliki peran yang cukup baik untuk meningkatkan kualitas guru PAI di kecamatan Tegalrejo Yogyakarta hal ini berdasarkan hasil wawancara dan angket walaupun hasilnya belum maksimal sesuai dengan program yang telah ditetapkan, dikarenakan kekurangan tenaga pengawas ditiap kecamatan. Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut maka dapat dipertimbangkan saran sebagai berikut, pengawas PAI untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapakan, maka pengawas PAI harus lebih efektif lagi dalam memberikan supervisi terhadap guru PAI. Perlu adanya penambahan tenaga pengawas PAI di tiap kecamatan untuk terwujudnya tujuan pendidikan nasional.[12]

4. Penelitian M. Najamuddin Syar'i dengan judul "Kinerja Supervisior Internal dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Gunung Galesa Moyo Hilir Sumbawa Nusa Teggara Barat".

   Hasil peneltian menunjukan bahwa

   1) Kinerja supervisor belum optimal karena

      a) Kualifikasi dan kompetensi pengawas belum sesuai dengan standar pengawas No.12 th 2007.

[12]Haddri Kusuma, Supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam DI Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta, *Tesis Magister*, Yogyakarta:MSI UII Yogyakarta, 2011

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b) Strategi yang diterapkan belum sesuai dengan tujuan sekolah sebagai penjabaran visi dan misi .

c) Rendahnya antusiasme guru dan karyawan untuk mengikuti pelatihan.

2) Rendahnya kerjasama supervisor dengan para supervisor tingkat kabupaten dan musyawarah K3S, KKM, FKSPP kabupaten dan propensi.

3) Kurangnya kunjungan supervisor ke kelas

4) Kendala-kendala yang dihadapi:

a) Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah di bidang teknis.

b) Tidak adanya sumber dana yang tepat

c) Pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, akuntabilitas yang akuntabel, belum bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan/direncanakan.[13]

5. Penelitian Abu Dharin dengan judul "Kontribusi Kreatifitas Disiplin Kerja dan Pelatihan terhadap Kemampuan Melaksanakan Supervisi Kepala Madrasah Ibtidaiyah se- Kabupaten Kendal Jateng"

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa;

a. Terdapat pengaruh positif antara kreatifitas terhadap kemampuan supervisi kepala madrasah ibtidaiyah

[13]M. Najamudin Syar'i, kinerja supervisior internal dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dimadrasah stanawiyahpondok pesantren gunung galesa moyo hilir sumbawa nusa teggara barat, *Tesis*, Yogyakarta: UNY, 2010

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Terdapat pengaruh positif antara disiplin kerja terhadap kemampuan supervisi kepala madrasah

c. Terdapat pengaruh positif antara pelatihan terhadap kemampuan supervisi kepala madrasah Ibtidaiyah

d. Terdapat pengaruh positif antara kreatifitas disiplin kerja dan pelatihan secara bersama-sama dengan kemampuan supervisi kepala madrasah Ibtidaiyah.[14]

6. Penelitian Ismu Faridah dengan judul penelitian, "Peran Pengawas dalam Meningkatakan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2006/2007".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan pengawas PAI dalam meningkatkan kinerja guru MI di Kabupaten Wonogiri adalah melalui pengembangan pelayanan teknis administratif dan edukatif, yang mana pelayanan teknis edukatif lebih banyak dibandingkan dengan pelayanan teknis administratif. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru MI di Kabupaten Wonogiri, ada beberapa kendala yang dihadapi Pengawas PAI antara lain keterbatasan kemampuan profesional dan wawasan pengawas, sikap sebagai pembina, penalaman lapangan, dana dan kurangnya kesadaran guru akan pentingnya pengembangan diri. Pengawas PAI mempunyai peran yang

[14]Abu Dharin, kontribusi kreatifitas disiplin kerja dan pelatihan terhadap kemampuan melaksanakan supervisi kepala madrasah ibtidaiyah se- Kabupaten kendal jateng, UNY , 2009

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

cukup baik dalam meningkatkan kinerja guru MI di Kabupaten Wonogiri, hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi 0,64.

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, maka dapat dipertimbangkan saran sebagai berikut: Pengawas PAI hendaknya memiliki wawasan yang luas dan kemampuan profesional yang memadahi baik dari segi teknis kependidikan maupun teknis adminitratif. Pengawas hendaknya bersikap proaktif dalam menjalin kemitraan kerja dengan semua unsur terkait dan hendaknya mengoptimalkan kegiatan KKG, KKMI dan Pokjawas yang diselenggarakan setiap bulan untuk meningkatkan kemampuan profesional, manajerial dan hubungan sosial.[15]

7. Penelitian Nuzulul Alifin Nur dengan judul "Kontribusi Supervisi dan Komunikasi Internal Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Klaten."

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

a. Supervisi berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Klaten. Besarnya kontribusi supervisi terhadap kinerja guru adalah 12,74%.

b. Komunikasi internal kepala sekolah memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK negeri 2 Klaten. Besarnya

[15]Ismu Faridah, peran pengawasdalam meningkatakan kinerja guru madrasah ibtidaiyah di kabupaten wonogiri tahun pelajaran 2006/2007,*Tesis Magister*,MSI UII Yogyakarta, 2007

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

kontribusi komunikasi internal kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah 14,98%.

c. Supervisi dan komunikasi internal kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Klaten. Besarnya kontribusi supervisi dan komunikasi internal kepada sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru adalah 28,41%.[16]

8. Penelitian Suroto dengan judul "Kontribusi Supervisi Pengawas PAI dan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru pada SMK se-Kabupaten Gunung Kidul". Hasil penelitian menunjukkan: Penulis merekomendasikan kepada pengawas PAI dan kepala SMK di Kabupaten Gunung Kidul agar (1) memperbaiki aspek tindak lanjut supervisi, mengingat aspek tersebut paling rendah dibandingkan dengan aspek perencanaan supervisi dan aspek pelaksanaan supervisi, (2) harus meningkatkan kerja sama/sinergitas supervisi antara pengawas PAI dengan kepala sekolah, dan guru PAI SMK di kabupaten Gunug Kidul agar memperbaiki aspek pelaksanaan pembelajaran, mengingat aspek tersebut paling rendah dibandingkan dengan aspek-aspek perencanaan dan evaluasi pembelajaran.[17]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[16]Nuzulul Arifin Nur, kontribusi supervisi dan komunikasi internal kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK negeri 2 Klaten, UNY 2015.

[17]Suroto, Kontribusi Supervisi Pengawas PAI dan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru pada SMK se- Kabupaten Gunungkidul, *Tesis Magister*, MSI UII Yogyakarta, 2016.

9. Penelitian M. Ariffudin dengan judul "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Belajar Mengajar di SMP Darud Dakwah Wal Irsyad Muara Jawa Kabupaten Kutai Karta Negara". Temuan penelitian terdapat pengaruh kompetensi profesional guru yang signifikan terhadap kualitas belajar mengajar di SMP Kutai Kartanegara. Kompetensi dalam hal ini mencakup intelektualitas guru, kecakapan ranah karsa guru, usia guru, jenis kelamin guru, dan interaksi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan. Penggunaan metode yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa memberikan peluang memperoleh kualitas belajar mengajar dan hasil belajar yang optimal. Namun demikien terdapat faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kualitas hasil belajar, seperti kejenuhan belajar, karasteristik siswa, karasteristik kelompok, fasilitas belajar, mata pelajaran, dan lingkungan luar diri siswa.[18]
10. Penelitian Arsad dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pengawas Agama terhadap Kinerja Guru Madrasah Stanawiyah di Kecamatan Samboja Kutai Kartanegara".

    Hasil penelitian, pada dasarnya guru memiliki guru memiliki potensi yang sangat tinggi untuk berkreasi dan meningkatkan kinerja, namun banyak faktor yang menghambat mereka dalam mengembangkan berbagai potensinya secara optimal, oleh karena itu sangat dirasakan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[18]M. Arifuddin, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Belajar Mengajar Di SMP DDI Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara, *Tesis Magister*, MSI UII Yogyakarta, 2013.

perlunya pembinaan yang terus menerus dan berkesinambungan dengan program yang terarah dan sistematis terhadap para guru dan personil para guru lainya di Madrasah. Program pembinaan guru dan personil pendidikan tersebut lazim disebut supervisi pendidikan sebagai suatu rangkaian menejmen pendidikan dalam hal ini supervisi pendidikan supervisi dimaksudkan sebagai kegiatan pemantauan oleh pengawas pendidikan dan atau kepala madrasah terhadap pelaksanaan kurikulum, penilaian kegiatan belajar mengajar di kelas, pelusuran penyimpangan, peningkatan keadaan, perbaikan program dan peningkatan kinerja profesional guru.[19]

Dari berbagai penelitian mengenai supervisi akademik di atas, belum ada yang memfokuskan penelitianya pada kontribusi pengawas dan profesionalitas guru yang bertujuan mengetahui bagaimana pelakasanaan supervisi akademik, mulai tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam meningkatakan kualitas pembelajaran PAI SMP se- Kota Fakfak. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[19]Arsad, pengaruh pelaksanaan supervisi pengawas agama terhadap kinerja guru madrasah stanawiyah di Kecamatan Samboja Kutai Kartanegara, *Tesis Magister*, MSI UII Yogyakarta, 2013

F. Landasan Teori

1. Pengertian Kontribusi Pengawas

Dalam kamus bahasa Indonesia, kata kontribusi mempunyai pengertian antara lain; "1. uang iuran kepada perkumpulan, dan 2. sumbangan.[20] Adapun pengawas pendidikan adalah guru pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan pengawas sekolah.[21] Pengawas adalah kegiatan pengawas sekolah dalam menyusun program pengawasan, melaksanakan program pengawasan, evaluasi hasil pelaksanaan program, dan melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional guru. Pengawas satuan pendidikan adalah tenaga kependidikan profesional berstatus PNS yang diangkat dan diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan pengawasan manajerial melalui kegiatan pemantauan, penilaian, pembinaan, pelaporan dan tindak lanjut.[22] Hal ini dilakukan pengawas di sekolah yang merupakan binaannya.

Pengawas atau dengan istilah lain supervisor adalah orang-orang yang melakukan pengawasan.[23]Sutisna mengatakan bahwa penggunaan istilah supervisi sering diartikan sama dengan *directing* atau pengarahan.[24]Willes sebagaimana dikutip oleh Jasmani dan Syaifulo

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[20]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta:Balai Pustaka, 2001), hlm. 592

[21]Peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang ...(Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 7

[22]Nana Sudjana, *Standar Mutu Pengawas*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 25

[23]Abd. Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 1.

[24]Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Aksara, 1999), hlm. 222.

Mustofa merumuskan bahwa, "*Supervision is assistance in the development of better teaching learning situation,*" Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi dalam pembelajaran yang lebih baik. Rumusan ini mengisaratkan bahwa layanan supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar mengajar (*goal, material, technigue, method, teacher, student, and environmental*).[25]

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ditandaskan pada Pasal 55 ayat 1, Pengawasan satuan Pendidikan memiliki peran dan tugas untuk pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan yang harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan.[26] Lebih lanjut pada Pasal 57 ditegaskan, bahwa tugas supervisi meliputi: Supervisi akademik dan manajerial terhadap keterlaksanaan dan ketercapaian tujuan pendidikan di sekolah.[27] Menurut Subarna (2009), jabatan fungsional pengawas pendidikan merupakan profesi tersendiri yang tidak diartikan sebagai kelanjutan profesi guru.[28] Untuk menjadi pengawas pendidikan, seseorang harus menjadi guru atau kepala sekolah, setidaknya pernah menjadi guru. Dengan demikian, pengawas sekolah dapat memahami apa yang dilakukan dan seharusnya dilakukan oleh guru dan kepala sekolah. Pengawas

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[25]Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru,* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 26.

[26]Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,(Jakarta: Sinar Grafika, 2005), hlm. 27

[27]Ibid

[28]Bambang Subarna,*Strategi Pengawas Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pemberdayaan Gugus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 43

peran dan tugas untuk Pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan yang harus dilakukan secara teratur dan kesinambungan. Lebih lanjut pada Pasal 57 ditegaskan, bahwa tugas supervisi meliputi: Supervisi akademik dan manajerial terhadap keterlaksanaan dan ketercapaian tujuan pendidikan disekolah.

Selama ini profesi Pengawas pendidikan kurang mendapatkan perhatian secara serius dan hanya dianggap sebagai tenaga kependidikan yang sama kedudukannya dengan tenaga kependidikan lainnya, sehingga relatif kurang mendapatkan perhatian dalam pengembangannya. Bahkan nyaris tidak tersentuh pembaharuan-pembaharuan pendidikan, meskipun ia memiliki peran yang amat vital dalam mensukseskan pembaharuan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Bahkan pengawas sekolah dianggap sebagai jabatan non job, diisi orang-orang tua, memperpanjang usia pensiun, diisi para suami/isteri pejabat. Sehingga apakah berkompetensi sebagai pengawas pendidikan di sekolah? Oleh karena itu, makalah ini akan membahas tugas pokok dan fungsi pengawas sekolah sehingga dapat sebagai tolak ukur dan acuan untuk membentuk karakter pengawas sekolah yang professional dan akuntabel.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Supervisi Akademik, Fungsi dan Peran Pengawas Pendidikan

a. Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran.

Supervisi akademik atau supervisi pengajaran menurut Ngalim Porwanto adalah kegiatan –kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personel maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan.[36]Menurut Piet H. Sahertian supervisi akademik adalah usaha memberikan layanan pada guru-guru baik secara individual atau kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Lantip Diat Prasojo mengutip pendapat Glickman, supervisi akademik adalah serangkaian kegitan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.[37] Sedangkan Dares sebagaimana dikutip Ibrahim Bafadal menyatakan bahwa supervisi pengajaran merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuan mencapai tujuan pengajaran.[38]

Dari pandangan di atas, menunjukkan bahwa supervisi pembelajaran (supervisi akademik) diarahkan pada pengembangan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran sehingga mutu atau kualitas pembelajaran meningkat dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sejalan dengan itu pula, Abd. Kadim Masaong menjelaskan mengenai tujuan supervisi pembelajaran sebagai berikut

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[36]Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan,* (Bandunng: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm 89.

[37]Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 84.

[38]Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran*; Teori dan Aplikasinya dalam membina profesional guru (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 2.

c. Fungsi Supervisi

Mengacu pada surat keputusan Menteri Penertiban Aparatur Negara RI No 118 tahun 1996 tentang jabatan fungsional pengawas dan angka kreditnya, tentang fungsi pengawas sekolah sebagai berikut:

1) Pengawas menyelenggarakan pendidikan di sekolah sesuai dengan penugasannya pada TK, SD, SLB, SLTP, dan SLTA.
2) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran/bimbingan dan hasil prestasi belajar/bimbingan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.[41]

Sejalan dengan fungsi supervisi, maka kegiatan yang harus dilaksanakan supervisor adalah:

1) Melakukan pembinaan pengembangan kualitas sekolah/madrasah, kinerja sekolah/madrasah, kinerja kepala sekolah/madrasah, kinerja guru, dan kinerja seluruh tenaga kependidikan di sekolah.
2) Melakukan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya
3) Melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan sekolah secara kolaboratif dan stakeholder sekolah[42]

Berdasarkan kajian tentang fungsi pengawas sekolah sebagaimana dikemukakan diatas, maka perspektif ke depan fungsi umum pengawas sekolah melakukan: (a). Pemantauan, (b). Penyeliaan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[41]Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 83.

[42]Ibid

(c). Pengevaluasian pelaporan , dan (d). Penindaklanjutan hasil pengawasan.

Adapun fungsi umum dan fungsi khusus pengawas sekolah sebagai berikut:

1). Fungsi umum supervisor adalah sebagai:

a) Pemantauan

b) Penyeliaan (supervision)

c) Pengevaluasian/pelaporan, dan

d) Penindaklanjutan hasil pengawasan

2). Fungsi khusus supervisor adalah sebagai:

Pesekutuan (kemitraan), Pembaharuan, Pemeloporan, konsultan, Pembimbingan, Pemotivasian, Pengonsepan, Pemograman, Penyusunan, Pelaporan, Pembinaan, Pendorongan, Pemantauan, Pemanfaatan, Pengawasan, Pengkoordinasian, dan Pelaksanaan kepemimpinan.

Swearingen dalam bukunya Supervision of Instrucktion Fundamental and dimension (1961) yang dikutip menurut Sahertian (2008:21) mengemukakan 8 fungsi supervisi yaitu:

a). Mengkoordinasi semua usaha sekolah

b). Memperlengkapi kepemimpinan kepala sekolah

c). Memperluas pengalaman guru-guru

d). Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif

e). Memberi fasilitas dan penilaian yang terus menerus

f). Menganalisis situasi belajar mengajar

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

g). Memberi pengetahuan dan ketrampilan kepada setiap anggota staf

h). Memberi wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan kemampuan mengajar guru.[43]

d. Peran pengawas

Peranan adalah aspek dinamis yang melekat pada posisi atau status seseorang di dalam suatu organisasi seperti yang dinyatakan oleh Lipham dan Hoeh (1974).Menurut Wiles dan Bondi (2007), Peranan supervisor adalah membantu guru-guru dan pemimpin-pemimpin pendidikan untuk memahami isu-isu dan membuat keputusan yang bijak yang mempengaruhi pendidikan siswa. Adapun peranan umum supervisor adalah sebagai:

1) *Observer* (pemantau),
2) *Supervisor* (penyelia),
3) *Evaluator* (pengevaluasi) pelaporan, dan
4) *Successor* (penindak lanjut hasil pengawasan).

Arti pengevaluasian berbeda dengan penilaian. Pengevaluasian pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan . Sedangkan penilaian ialah

[43]Ibid., hlm. 86.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukurpencapaian hasil belajar siswa. Peranan sebagai penyelia adalah melaksanakan supervisi. Peranan supervisi meliputi: (1) supervisi akademik, dan (2) supervisi manajerial. Kedua supervisi ini harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan oleh pengawas sekolah..

Dalam melaksanakan supervisi akademik, supervisor hendaknya memiliki peranan khusus sebagai:

1) *Partner* (mitra) guru dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran dan bimbingan di sekolah binaannya.
2) *Inovator* dan pelopor dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan bimbingan di sekolah binaannya
3) Konsultan pendidikan dan pembelajaran di sekolah binaannya
4) *Konselor* bagi guru dan seluruh tenaga kependidikan di sekolah
5) *Motivator* untuk meningkatkan kerja guru dan semua tenaga kependidikan di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dalam melaksanakan supervisi manajerial, pengawas sekolah memiliki peranan khusus sebagai:

1) *Konseptor* yaitu menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
2) *Programer* yaitu menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan danprogram pendidikan di sekolah

3) *Komposer* yaitu menyususn metode kerja dan instrumen kepengawasan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawas di sekolah
4) *Reporter* yaitu melaporkan hasil-hasil pengawasan dan menindaklanjutinya untuk perbaikan program pengawas berikutnya di sekolah
5) *Builder* yaitu:
   a) Membina kepala sekolah /madrasah dalam pengelolaan (manajemen) dan adminitrasi sekolah berdasarkanmanajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
   b) Membina guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan bimbingan konseling di sekolah:
6) *Supporter* yaitu mendorong guru dan kepala sekolah/madrasahdalam merefleksikan hasil-hasil yang dicapai untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan tugas pokoknya di sekolah.
7) *Observer* yaitu memantau pelaksanaan standar nasional pendidikan di sekolah.
8) *User* yaitu memanfaatkan hasil-hasil pemantauan untu membantu kepala sekolah dalam menyiapkan akreditasi sekolah.[44]

[44]Ibid., hlm. 78-80.

e. Pengawas Pendidikan Agama Islam

Setelah memahami apa arti supervisi, berikut penulis kemukakan definisi tentang pengawas pendidikan agama Islam yang kemudian disingkat pengawas PAI.

Pengawas Pendidikan Agama Islam adalah pegawai negeri sipil dilingkungan departemen agama yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang penuh untuk pengawasan Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar dan menengah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan menengah.[45]

Menurut Peraturan Menteri Agama (PMA) No 2 tahun 2012 Bab I mengenai ketentuan umum, disebutkan; "Pengawas Pendidikan Agama Islam yang selanjutnya disebut Pengawas PAI pada sekolah adalah Guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas pendidikan agama Islam yang tugas, tanggungjawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam pada sekolah".[46]

1) Tugas, fungsi, Tanggungjawab dan wewenang Pengawas Pendidikan Agama Islam.
   a) Tugas Pengawas Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang dimaksud pada pasal 2 ayat (1) Permenag No. 2 tahun 2012,

[45] Abdul Kadim Masoang, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

[46] Peraturan Menteri Agama RI No 2 tahun 2012

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pengawas mempunyai tugas melaksanakan pengawasan Pendidikan Agama Islam pada sekolah.

b) Fungsi Pengawas PAI sebagaimana yang dimaksud pada pasal 4 ayat (2) adalah sebagai berikut:
   1) Penyusunan program pengawasan PAI;
   2) Pembinaan, pembimbingan, dan pengembangan profesi guru PAI;
   3) Pemantauan penerapan standar nasional PAI;
   4) Penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan; dan
   5) Pelaporan pelaksanaan tugas kepengawasan.

c) Tanggungjawab Pengawas PAI sebagaimana pasal 2 ayat (2) dijelaskan pada pasal 5 ayat (1) adalah bahwa pengawas PAI bertanggungjawab peningkatan kualitas perencanaan, proses, dan hasil pendidikan dan/atau pembelajaran PAI pada TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB,SMA/SMALB dan /atau SMK.

d) Wewenang Pengawas PAI sebagaimana pasal 2 ayat (2) dijelaskan pada pasal 5 ayat (4) adalah bahwa pengawas PAI berwenang:
   1) Memberikan masukan, saran, dan bimbingan dalam penjurusunan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan dan/atau pembelajaran pendidikan Agama Islam kepada kepala sekolah dan instansi yang membidangi urusan pendidikan di Kabupaten atau Kota;
   2) Memantau dan menilai kinerja Guru PAI serta merumuskan saran tindak lanjut yang diperlukan;
   3) Melakukan pembinaan terhadap guru PAI;
   4) Memberikan pertimbangan dalam penilaian pelaksaksanaan tugas guru PAI kepada pejabat yang berwenang; dan
   5) Memberikan pertimbangan dalam penilaian pelaksanaan tugas dan penempatan guru PAI kepada kepala sekolah dan pejabat yang berwenang.[47]

Ruang lingkup kerja PAI adalah melaksanakan supervisi akademik maupun manajerial pendidikan serta penelitian dan pengembangan pendidikan Agama Islam. Pengawasan manajerial terdiri dari pembinaan, pemantauan (standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan PAI pada sekolah) dan penilaian kinerja sekolah pada satuan pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[47] *Ibid.*

sekolah yang menjadi binaannya. Sedangkan supervisi akademik meliputi pembinaan, pemantauan, pelaksanaan standar Nasional Pendidikan bidang PAI pada sekolah di satuan pendidikan yang menjadi binaannya.[48]

Adapun rincian lingkup kerja pengawas PAI pada sekolah adalah sebagai berikut:

a) Penyusunan program pengawasan PAI

(1) Setiap pengawas PAI baik secara kelompok maupun individu wajib menyusun rencana program kepengawasan. Program kepengawasan terdiri dari: Program pengawasan tahunan, Program pengawasan semester, Program pengawasan manajerial dan akademik.

(2) Program pengawasan tahunan pengawas PAI disusun oleh kelompok pengawas PAI di Kabupaten / Kota melalui diskusi terprogram.

(3) Program pengawasan semester adalah perencanaan teknis operasional kegiatan yang dilakukan oleh setiap pengawas PAI pada setiap satuan pendidikan sekolah binaannya. Program ini disusun sesuai penjabaran program tahunan.

(4) Rencana Pengawasan Akademik (RKA) dan Rencana Pengawasan Manajerial (RKM) merupakan penjabaran dari

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[48] Kemenag RI , *Pedoman Pelaksanaan Tugas Pengawas Pendidikan Agama Islam*, (Dirjen Pendidikan Islam, Inspektorat PAI pada sekolah, 2010), hlm. 3

program semester yang lebih rinci dan sistematis sesuai dengan aspek prioritas yang harus segera dilakukan kegiatan supervisi.

(5) Program tahunan dan program semester, sekurang-kurangnya RKA, dan RKM memuat aspek tujuan, indikator keberhasilan. Strategi kerja, skenario kegiatan, sumberdaya yang diperlukan, penilaian dan instrument kepengawasan.

b) Melaksanakan pembinaan, pemantauan, penilaian dan penelitian.

(1) Kegiatan supervisi akademik dan supervisi manajerial meliputi pembinaan, pemantauan, atau penilaian terhadap pelaksanaan standar nasional pendidikan yang relevan dengan aspek PAI. Kegiatan ini diharapkan terjadi komunikasi yang baik antara pengawas, guru dan kepala sekolah.

(2) Melaksanakan penilaian yaitu menilai kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran, yang dilakukan di sekolah binaan, sesuai dengan uraian kegiatan dan jadwal yang tercantum dalam RKA dan RKM.

(3) Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, penilaian dan penelitian dapat menggunakan pola format dan instrumen yang telah disusun sesuai aspek yang akan dinilai.

c) Melaksanakan pembinaan, pembimbingan dan pelatihan profesi guru pendidikan Agama Islam.

(1) Kegiatan pembinaan, pembimbingan, dan pelatihan guru dilakanakan paling sedikit 2(dua) kali dalam satu semester

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

secara berkelompok melalui MGMP maupun individu di sekolah binaan masing-masing.

(2) Kegiatan pembinaan, pembimbingan, dan pelatihan dijadwalkan baik waktu maupun materinya, yang sebelumnya sudah dikomunilasikan dengan guru binaannya.

(3) Kegiatan pembimbingan dan pelatiahan profesional guru dilaksanakan melalui workshop, seminar, observasi kelompok maupun individual maupun melalui observasi kelas.

(4) Melaksanakan penelitian pengelolaan PAI pada suatu pendidikan. Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam rangka menyiapkan data dan informasi secara akurat dan komprehensif tentang penyelenggaraan PAI pada satuan pendidikan yang menjadi wilayah binaaannya.

d) Menyusun laporan pelaksanaan program pengawasan

Pelaporan merupakan data tertulis atas apa yang telah diperoleh dari hasil pemantauan, supervisi dan evaluasi. Data dalam bentuk raport tersebut menjadi dasar bagi pengawas untuk melakukan perbaikan dan peningkatan proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah meliputi:

(1) Pengawas PAI membuat laporan per sekolah dan seluruh sekolah binaan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(2) Laporan pengawas merupakan suatu upaya untuk mengkomunikasikan atau keterlaksanaan program yang sudah maupunyang belum terlaksana.

e) Tindak lanjut.

Tindak lanjut merupakan lingkup terakhir dalam pengawasan, dalam pelaksanaanya memperlihatkan hal-hal sebagai berikut:

(1) Tindak lanjut hasil pelaksanaan pengawasan berupa pelaksanaan tugas, tanggungjawab, dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.

(2) Pelaksanaan tindak lanjut diserahkan kepada pejabat yang memiliki kewenangan.

(3) Mendistribusikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang berada di luar batas kewenangannya kepada unit lain atau kepada atasan yang lebih tinggi untuk didistribusikan kepada unit kerja lain.

(4) Pelaksanaan tindak lanjut harus tetap dievaluasi dan dikontrol secara berkala.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Profesinalitas Guru

Kedudukan ilmuan dan pendidik dalam islam sangat dimuliakan. Para ilmuan dan *mu'allim* menempati posisi yang srategis, mulia, suci,

terhormat dan tinggi.[49] Untuk menempatkan pada kedudukan yang semestinya tersebut, maka seorang pendidik/mu'allim harus mempunya profesionalitas. Kata "profesionalitas" berasal dari kata "profesi' yang berarti bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlihan (ketrampilan, kejujuran dan sebagainya) tertentu. Sedangkan profesional berarti bersangkutan dengan profesi; memerlikan kepandaian khusus untuk menjalankanya.[50]

Profesional berarti menuntut persyaratan keahlian dalam bidang tertentu. Dan dengan keahlian itu, seseorang dapat mengabdikan dirinya berdasarkan hati nuraninya sendiri terhadap kepentingan masyarakat.[51] Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.[52] Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luarsekolah.[53] Jadi yang dimaksud dengan profesoinalitas guru adalah kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri dari guruyang profesional. Ada beberapa istilah yan berkaitan dengan profesionalitas diantaranya:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[49]Maragustam, *Filsafat Pendidikan Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Salam Semesta, 2010), hlm. 206.

[50]Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1994), Cet. 2, hlm.789.

[51]Oemar Hamalik, *Administrasi Dan supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1992), Cet. 1, hlm.159.

[52]Syaeful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Enteraksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 201), hlm. 1.

[53]Ibid, hlm. 32.

a). Profesi suatu pekerjaan yang menuntut persyaratan khusus dan istimewa sehingga menyakinkan dan memperoleh kepercayaan pihak yang memerlukan.

b). Profesional adalah memadai persyaratan sebagai profesi.

c). Profesionalisasi adalah proses atau usaha menuju kearah terpenuhinya persyaratan suatu jenis atau model pekerjaan yang ideal.

d).Keprofesionalan adalah ukuran kadar keprofesiannya

e). Profesionalisme konsepsi keprofesian yang telah menjadi budaya, pandangan, faham dan pedoman hidup seseorang atau sekelompok orang atau masyarakat tertentu.[54]

Keberadaan guru PAI sebagai pendidik utama dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah berperan sebagai perancang, pelaksana, pemimpin, komunikator dan evaluator terhadap proses pendidikan agama Islam dalam kerangka mencapai tujuan terbentuknya kepribadiaan anak didik yang luhur. Profesionalitas guru PAI adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap para guru PAI terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya.

Profesionalitas seseorang sangat urgen dalam semua segi kehidupan, termasuk dalam jabatan guru, karena akan dapat meningkatkan martabat dan harkat guru di satu sisi, dan pada sisi yang lain akan dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional. Hasil studi

[54]Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 49.

beberapa para ahli mengenai sifat atau karakteristik profesi itu menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:[55]

1) Kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan, yaitu jenjang pendidikan yang tinggi yang didalamnya termasuk pelatihan – pelatihan khusus yang berkaitan dengan keilmuan profesinya kelak.
2) Memiliki pengetahuan spesialisasi, penguasaan bidang keilmuan yang lebih khusus/spesialisasi seperti guru yang memiliki spesialisasi di bidang tertentu.
3) Memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien.
4) Memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan, seorang guru harus mampu berkomunikasi supaya apa yang disampaikan dipahami oleh peserta didik.
5) Memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri atau *self-organization*, pekerjaan yang dia lakukan dapat dikelola sendiri tanpa bantuan orang lain.
6) Mementingkan kepentingan orang lain (*altruism*). Seorang guru harus siap memberikan layanan kepada anak didiknya pada saat diperlukan baik dikelas lingkungan sekolah bahkan diluar sekolah.
7) Memiliki kode etik.
8) Memiliki sanksi dan tanggungjawab komunitas.
9) Mempunyai sistem upah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[55] Nur Ubiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997) Cet 1 hlm. 71.

10) Budaya profesional.

Menurut Danim, Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh profesinya.[56] Kalau begitu guru profesional adalah guru yang senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interraksi belajar mengajar, serta senantiasa mengembangkan kemampuanya secara berkelanjutan, baik dalam segi ilmu yang dimilikinya maupun pengalamanya.

Tugas guru tidak hanya memerankan fungsi sebagai subyek yang mentranfer pengetahuan kepada anak didik, melainkan juga melakukan tugas-tugas sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dalam PBM, baik di dalam maupun di luar kelas. Untuk menjalankan tugas-tugas itu secara efektif dan efisien para guru harus memiliki kompetensi tertentu. Merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 28 ayat 3 disebutkan bahwa:

"Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadiaan, kompetensi profesional dan kompetensi sosial."[57]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[56] Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2002), hlm. 21.

[57] Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*, pada pasal 28 ayat 3.

Penjelasan lebih rinci dari standar kompetensi guru mata pelajaran termuat dalam permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang penulis ringkas sebagai berikut:[58]

1) Kompetensi pedagogik meliputi: (a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. (b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. (c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. (d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. (e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. (f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. (g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. (h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. (i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. (j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
2) Kompetensi kepribadian meliputi: (a) Bertindak sesuai norma Agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Nasional Indonesia. (b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[58] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 *tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*

peserta didik dan masyarakat. (c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. (d) Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. (e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

3) Kompetensi Sosial meliputi: (a) Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. (b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat. (c) Beradaptasi ditempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya. (d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi orang lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
4) Kompetensi profesional meliputi: (a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. (b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. (c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. (d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. (e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Peraturan yang tertuang dalam permendiknas di atas, perlu dipahami sebagai hal yang terbuka dan dinamis artinya, kemampuan guru

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

bukan merupakan hal yang statis, sebaliknya mengandung tuntutan agar senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja. Upaya meningkatkan kompetensi dan profesionalitas kerja guru harus dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus dan tidak henti-hentinya dari berbagai pihak yang terkait.

Oleh karena itu, setinggi apapun kemampuan seseorang tidak akan bekerja secara profesional apabila tidak memiliki motifasi yang tinggi. Demikin juga sebaliknya, betapapun tingginya motifasi kerja seseorang tidak akan sempurna melaksanakan tugas-tugasnya tanpa didukung dengan kemampuan. Selanjutnya, Glickman dan Ibrahim mengatakan: "Seeorang guru dapat dikatakan profesional bilamana memiliki kemampuan tinggi (*high level of abstract*) dan motifasi kerja tinggi (*high level of commitment*)".[59]

Adapun prinsip-prinsip yang berkenaan dengan profesionalitas guru dan dosen menurut Undang-Undang Guru dan Dosen adalah profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

a). Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.

b). Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketagwaan, dan akhlak mulia.

---

[59]Bafadal Ibrahim, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 5.

c). Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakangpendidikan sesuai dengan bidang tugas.

e). Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.

f). Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.

g). Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.

h). Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.

i). Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

j). Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Pemberdayaan profesi guru dan pemberdayaan profesi dosen diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tunggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa, dan kode etik profesi.[60]

b. PKG dan PKB untuk peningkatan kompetensi profesional guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru

[60]Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang *guru dan dosen* (UUGD), pasal 8, hlm. 45.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

adalah elemen penting dan ujung tombak dalam sistem pendidikan kita karena mereka-lah pelaksana pembelajaran dilapangan. Mereka adalah sosok yang menjalankan sekaligus mengembangkan kurikulum pendidikan.

Undang-Undang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru harus memiliki empat jenis kompetensi yang meliputi: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadiaan, 3) kompetensi sosial, dan 4) kompetensi profesional. Kompetensi merupakan seperangakat pengetahuan, ketrampilan, dan prilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Pemerintah saat ini tengah berupaya meningkatkan mutu pendidikan, domana salah satunya adalah peningkatan profesionalisme guru. Setelah melakksanakan sertifikasi guru, untuk menjamin dan meningkatkan profesionalisme guru secara berkelanjutan, sejalan dengan terbitnya Permenpan dan RB No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Kemdikbut mulai tahun 2013 memberlakuakan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Penilaian Kinerja Berkelanjutan (PKB).

c. Penilaian Kinerja Guru (PKG)

PKG berdasarkan Permenpan No. 16 Tahun 2009 adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatanya. Sistem penilaian kinerja guru berbasis bukti yang didesain untuk mengevaluasi tingkatan kinerja guru secara individu dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai guru profesional. Penilaian kinerja diharapkan berimplikasi positif terhadap perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru, juga harus berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik.

Tujuan PKG sebagai berikut:

a). Menentukan tingkat kompetensi seorang guru.

b). Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja guru dan sekolah.

c). Menyajikan suatu landasan untuk pengambilan keputusan dalam mekanisme penetapan efektif atau kurang efektinya kinerja guru.

d). Menyediakan landasan untuk program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru.

e). Menjamin bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mempertahankan sikap-sikap yang positif dalam mendukung pembelajaran peserta didik untuk mencapai prestasinya.

f). Menyediakan dasar dalam sistem peningkatkan promosi dan karir guru serta bentuk penghargaan lainya.[61]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[61]Kementrian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 5.

d. Penilaian Kinerja Berkelanjutan (PKB)

Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, secara bertahap, berkelanjutan untuk meningkatakan, dan memperluas pengetahuan dan kentrampilanya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. Pembelajaran yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan penegetahuan, ketrampilan, dan sikap peserta didik.[62]

Tujuan PKB sebagai berikut:

1). Meningkatkan kompetensi guru untuk mencapai setandar kompetensi yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2). Memutakhirkan kompetensi guru untuk memenuhi kebutuhan guru dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk memfasilitasi proses pembelajaran peserta didik.
3). Meningkatkan komitmen guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.
4). Menumbuhkan rasa cinta dan bangga sebagai penyandang profesi guru.
5). Meningkatkan citra, harkat, dan martabat profesi guru di masyarakat.
6). Menunjang pengembangan karir guru.[63]

Sementara manfaat dari PKB sebagai berikut:

a). Bagi peserta didik
Peserta didik memeperoleh jaminan pelayanan dan pengalaman belajar yang efektif.
b). Bagi guru
Guru dapat memenuhi standar dan pengembangan kompetensinya, sehingga mampu menhadapi perubahan internal dan memenuhi

[62] *Ibid.*, hlm. 17.
[63] *Ibid.*, hlm. 20

kebutuhan belajar peserta didik untuk menghadapi kehidupanya di masa datang.

c). Bagi sekolah /Madrasah

Sekolah/Madrasah mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik.

d). Bagi orang tua /masyarakat

Orangtua/masyrakat memperoleh jamianan bahwa anak mereka mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan pengalaman yang efektif.

e). Bagi pemerintah

memberikan jaminan kepada masyarakat tentang layanan pendidikan yang berkualitas dan profesional.[64]

4. Kualitas pembelajaran

a. Kualitas

Dalam konteks pendidikan pengertian kualitas atau mutu , dalam hal ini mengacu dalam proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam "proses pendidikan" yang berkualitas terlibat berbagai input seperti: bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai dengan kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumberdaya lainya serta penciptaan suasana yang kondusif.[65]

Menurut Sukmadinata, mutu pendidikan atau mutu sekolah seringkali tertuju pada mutu lulusan, tapi merupakan kemustahilan pendidikan atau sekolah menghasilkan lulusan yang bermutu, kalau tidak didukung faktor-faktor penunjang proses pendidikan yang bermutu pula. Proses pendidikan yang bermutu harus di dukung oleh personalia

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[64]Supriatno, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 67.

[65]Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (jakarta: Makalah dalam konvensi Nasinaol Pendidikan Indonesia, 2005), hlm. 36.

(administrator, guru, konselor, tata usaha) yang bermutu (yang profesional), saran prasarana pendidikan, fasilitas, media dan sumber belajar yang memadahi, biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat serta lingkungan yang mendukung.[66]

b. Pembelajaran

Pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikan rupa, sehingga terjadi perubahan pada siswa ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan proses yang direncanakan dan dilakasanakan sebagai suatu sistem dengan menggunakan metode dan teknik tertentu dalam memacu interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang sudah diatursehingga memperlihatkan hasil dan proses yang seimbang.[67] Suatu pembelajaran yang efektif ditandai oleh sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik secara aktif. Pembelajaran bukan hanya sekedar memorasi, bukan pula sekedar penekanan dan penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani dan hayati serta dipraktekan dalam kehidupan peserta didik.[68]

Menurut Yamin dan Ansari pembelajaran ialah "kemampuan dalam mengelola secara opersional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga, menghasilkan nilai

---

[66]Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Analisis pengendalian Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rusda Karya, 2006), hlm. 7.

[67]Darsosno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), hlm. 52.

[68]Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rusdakarya, 2002), hlm. 37.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku". Adapun komponen yang berkaitan dengan sekolah dalam rangkameningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain adalah guru, siswa, pembina sekolah, sarana/prasarana dan proses pembelajaran.[69] Menurut Majid perencanaan pembelajaran perlu dilakukan untuk mengkoordinasi komponen pembelajaran berbasis kompetensi yaitu kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, skenario pengajaran, dan penilaian.[70]

Sebagai guru yang profesinal dalam menyusun program pengajaran harus memiliki kompetensi:

1) Menetapkan tujuan pembelajaran yang meliputi mengkaji ciri tujuan pembelajaran, dapat merumuskan tujuan pembelajaran, dan menetapkan tujuan pembelajaran.
2) Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran yang meliputi antara lain memilih bahan pembelajaran dan mampu mengembangkan bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3) Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar yang meliputi pemilihan metode mengajar serta dapat merancang prosedur belajar yang tepat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[69]Martinis Yamin dan Ansari Bansu, *Taktik Pengembangan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 22.

[70]Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*,(Bandung: PT Remaja Rusdakarya, 2005), hlm. 90.

4) Memilih dan mengembangkan media pembelajar yang sesuai yaitu mampu mengkaji berbagai media, memilih dan membuat serta menggunakan media pembelajaran.

5) Memilih dan memanfaatkan sumber belajar, antara lain mengkaji berbagai jenis dan kegunaan sumber belajar dan dapat memanfaatkan sumber belajar yang tepat.[71]

c. Prestasi Belajar

1) Pengertian Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun prestasi dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.[72]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[71]Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Rine Cipta, 2006), hlm. 18.

[72]Abdulah, "Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbantuan Komputer terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD", *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2010, hlm. 17.

Selaras dengan pendapat di atas, Puji Purnomo menyatakan bahwa apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar.[73] Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar.[74]

Sehubungan dengan prestasi belajar, Winkel menyatakan bahwa siswa yang berorientasi pada pengejaran keberhasilan, memiliki nilai tinggi sebagai hasil yang maksimal dan memandang kemampuan sebagai suatu yang selalu dapat ditingkatkan, dia menetapkan suatu sasaran belajar untuk mengangkat diri lebih jauh. Keberhasilan biasanya diatribusikan pada usahanya sendiri sehingga merasa bertanggung jawab terhadap taraf prestasi belajar. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.[75]

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari materi

---

[73]Puji Purnomo, et al. (Ed.),), *Menjadi Guru yang Ilmuwan dan Ilmuwan yang Guru*, (Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Darma, 2009), hlm. 358.

[74]Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 151.

[75]Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1999), hlm. 164.

pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai pada setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Dengan demikian prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan aktual yang dapat diukur berupa penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan dan sosial yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari apa yang dipelajari di sekolah.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Hasil dari pengukuran ini meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor, yang diukur setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecedersan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

a) Kecerdasan/intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang menunjukkan kecakapan siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya, sehingga seseorang pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Jadi faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak dapat diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Muhibbin Syah berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses.[76]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[76]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2002), hlm. 134.

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa intelegensi yang baik atau kecerdasan yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang siswa dalam usaha belajar untuk meraih pestasi yang baik.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Ngalim Purwanto, bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata *aptitude* yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan (potensi-potensi) tertentu.[77]

Begitu juga dengan pendapat Dalyono, bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol di antara berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus ini biasanya membentuk keterampilan atau sesuatu bidang ilmu. Kalau bakat diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata.[78] Sedangkan menurut Muhibbin Syah, bakat merupakan kemampuan individu untuk melakukan tugas tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.[79]

Gambaran anak berbakat menurut Mustaqim adalah anak yang mempunyai penonjolan-penonjolan dalam bidang tertentu

---

[77]Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 25.

[78]M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 127.

[79]Muhibbin Syah, *Psikolo...*, hlm. 135.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

bila dibandingkan dengan anak sebayanya, penonjolan-penonjolan tersebut bisa dalam satu bidang, dua bidang atau beberapa bidang.[80]

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Bakat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai prestasi yang baik.

c) Minat

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan kegiatan tertentu. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat memiliki pengaruh yang kuat dalam menentukan keberhasilan pendidikan sebagaimana dinyatakan oleh Harlen, "*Interest is the result of an interaction between an individual and certain aspects of the environment. It has a powerful impact on learning.*"[81] Sardiman A. M. mendefinisikan minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[80]Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN WaliSongo Semarang bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 141.

[81]Harlen, W., The Role of Assessment in Developing Motivation for Learning dalam Gardner, J. (Ed.), *Assessment and Learning*, (London: SAGE Publication, 2006), hlm. 64.

sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.[82]

Selaras dengan pendapat di atas, Djaali menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam individu untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat merupakan kesediaan jiwa siswa yang sifatnya aktif menerima suatu rangsangan atau stimulus. Rangsangan itu datangnya dari luar dan sifatnya selektif sesuai dengan apa yang menjadi pusat perhatian dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada pada dirinya. Sebenarnya minat dan perhatian adalah dua gejala jiwa yang susah untuk dipisahkan, sebab perhatian merupakan faktor yang sangat penting dalam proses terjadinya minat.[83]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Minat merupakan salah satu dari faktor internal siswa, dan biasanya faktor internal akan lebih dominan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila siswa mempunyai minat

---

[82]Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2007), hlm. 76.

[83]Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 121.

yang tinggi terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka ia akan terus berusaha untuk melakukan sesuatu sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang bersikap hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar matematika siswa harus mempunyai minat terhadap

pelajaran matematika sehingga akan mendorongnya untuk belajar secara konsisten.

d) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar, sorang siswa akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Dembo, motivasi adalah *internal processes that give behavior its energy and direction. These internal processes include your goals, beliefs, perceptions, and expectations.*[84]

McDonald dalam Oemar Hamalik menyatakan "*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reacrions.*" Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.[85]

Senada dengan pendapat di atas, Martyn Long menyatakan "*Motivation refers to the psychological processes*

---

[84]Dembo, *Motivation and Learning Strategies for College Succes*, (London: Lawrence Erlabaum Associates Publisher, 2004), hlm. 10.

[85]Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 173.

that lead us to do certain things. Common-sense views of motivation tend to see it as a single factor that we can have more or less of, and which can energise what people do."[86] Motivasi sebagai suatu proses psikologi yang mampu membangkitkan, mengarahkan, dan memantabkan perilaku kearah tujuan yang diinginkan.

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektivan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.[87]

Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa, yaitu motivasi mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam meningkatkan gairah, semangat, dan rasa tenang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mempunyai semangat yang tinggi pula untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[86]Martyn Long, *The Psychology of Education*, (London & New York: RoutledgeFalmer Group, 2003), hlm. 104.

[87]Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran,* Yogyakarta: Ar_Ruzz Media Group, 2007), hlm. 22.

Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang siswa akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Dalam perkembangannya, Sardiman A.M menyatakan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu a) motivasi instrinsik dan b) motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri siswa yang didasarkan kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya dari luar diri siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.[88]

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Adapun fungsi motivasi menurut Syaiful Bahri Djamarah ada tiga, yaitu 1) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, 2) menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, 3) menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu

[88]Sardiman AM, Motivasi...hlm. 89.

dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.[89]

Selain itu ada juga fungsi lain yaitu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

b) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[89]Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 157.

(1) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.[90]

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.

Oleh karena itu orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-

[90]Dalyono, *Psikologi...*, hlm. 59.

lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah, perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

(2) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kuirkulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, semua tururt mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa.[91] Hubungan antara guru dan siswa juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

(3) Lingkungan Masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan

[91]Ibid.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap kebiasaan anak dimana anak itu berada. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran serta acuh terhadap pelajaran, maka anak pun dapat terpengaruh pula.

Keadaan masyarakat akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah saampai jenjang yang tinggi akan mendorong siswa untuk giat belajar.[92] Lingkungan dapat membentuk kebiasaan anak dalam belajar sehingga akan berpengaruh pula terhadap hasil/prestasi belajarnya, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan yang temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[92]Ibid., hlm. 60

G. Kerangka Berpikir

Pengawasan atau supervisi pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Kontribusi pengawas merupakan peran, tugas pokok dan fungsi pengawasan dalam pendidikan yang dilakukan oleh serang pengawas/supervisior pendidikan atau sekolah dalam melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial guna menopang pelaksanaan pendidikan yang bermutu. Dari dua bidang tugas ini kemudian dijabarkan menjadi tugas; inspeksi (supervisi kinerja guru), advising (memberi nasehat/masukan kepada guru), monitoring (memantau standar mutu pendidikan yang sedang berlangsung, reporting (melaporkan perkembangan dan hasil pengawasan, koordinasi (mengkoordinir sumber daya yang terlibat dalam program pendidikan pada satuan pendidikan, dan performing leadership (memimpin pengembangan kualitas SDM pada satuan pendidikan).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Profesionalitas guru merupakan hal yang perlu mendapat perhatian bagi seorang manajer pendidikan dalam hal ini kepala sekolah termasuk pengawas/supervisior pendidikan karena profesionalitas guru tersebut akanmempengaruhi kualitas pembelajaran. Dengan demikian profesionalitas guru berperan penting dalam dalam peningkatan kualitas pembelajaran, kerja yang nyaman, positif dan kondushif dapat tercipta melalui adanya dorongan/motivasi dari luar selain dorongan/motivasi dalam diri pekerja itu

sendiri. Dorongan/motivasi dari luar antara lain diperoleh dengan adanya kegiatan kunjungan dari supervisior guna memberikan masukan, arahan, pengawasan dan sebagainnya.

Guru sebagai tenaga pendidik sangat diperlukan mengingat besarnya pengaruh guru terhadap perkembangan anak dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa guru merupakan landasan yang penting dalam menentukan keberhasila tujuan pendidik. Oleh karena itu, guru harus mempunyai profesionalitas yang tinggi.

Guru merupakan salah satu komponen dari mikro sistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran di dalam proses pendidikan secara luas khususnya dalam pendidikan persekolahan (Suyanto dan Hisyam, 2000; 27). Guru atau pendidik merupakan subyek yang sangat sentral bagi terselenggaranya mutu pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan yang bermutu sangat tergantung pada keberadaan guru yang bermutu, yakni guru yang profesional, sejahtera dan bermartabat. Oleh karena itu keberadaan guru yang bermutu merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan bermutu.

Mutu sekolah secara esensial, juga berkaitan dengan supervisi dan profesionalitas guru akan berperan penting dalam pengembangan sekolah. Pengawas sebagai supervisor tugasnya adalah memantau, membina dan memperbaiki kegiatan belajar mengajar disekolah, dan membina guru agar lebih profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengawas dan profesioalitas guru memiliki tugas untuk

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagaimana pengawas dan profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran menjadi fokus dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, maka sejalan dengan kerangka berpikir tersebut dapat diduga bahwa terdapat kontribusi pengawas pendidikan dan profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.[93] Berdasarkan kerangka berpikir di atas, menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

1. Kontribusi pengawas terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se- Kota Fakfak sangat besar.
2. Kontribusi profesionalitas Guru PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se- Kota Fakfak sangat besar.
3. Kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak sangat tinggi?

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[93]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm. 134

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[94]

B. Subjek dan objek penelitian

Subyek penelitian ini adalah Guru PAI dan siswa-siswi SMP yang ada di Kota Fakfak pada tahun pelajaran 2016/2017. Sedangkan objek penelitiannya adalah hasil supervisi pengawas, profesionilitas guru dan kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama di Kota Fakfak. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa belum pernah ada penelitian mengenai hubungan kontribusi pengawas pendidikan dan profesional guru pendidikan agama Islam terhadap kualitas pembelajaran siswa

[94]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 16 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Kota Fakfak, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui kontribusi pengawas pendidikan. Lagi pula orientasi mutu kini telah menjadi fenomena umum, hampir semua kegiatan jasa pendidikan, menempatkan mutu sebagai paradigma dalam upaya pengembangannya. Evaluasi secara umum terhadap lulusan (out put) pendidikan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, menunjukkan deskripsi yang sangat memprihatinkan, terutama dari kalangan dunia pendidikan yang dikelola oleh pemerintah termasuk swasta. Pengamatan secara sistemik terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung selama ini, terungkap beberapa titik kelemahan yang perlu mendapat prioritas pembenahan dan penyempurnaan, diantaranya kurangnya kontribusi pengawas pendidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

D. Variabel dan definisi Operasional Variabel .

1. Variabel penelitian

   Variabel dalam penelitian ini adalah;

   a. Variabel bebas; kualitas pemebelajaran PAI

   b. Variabel terikat; Pengawas dan profesionalitas Guru PAI

2. Definisi operasional variabel

   1. Kualitas pemebelajaran PAI adalah prestasi belajar yang dihasilkan dalam pembelajaran PAI.

   2. Pengawas adalah kegiatan supervisi yang dilakukan pengawas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

proses dan hasil pembelajaran melalui pemberian layanan profesional kepada guru.

3. Profesionalitas guru PAI adalah kemampuan professional guru PAI yang meliputi penguasaan dan pengelolaan bahan pelajaran, pengelolaan kelas, penguasaan dan penggunaan media dan sumber belajara serta kemampuan dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[95] Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru PAI SMP di kota FakFak sebanyak 5 orang guru dan populasi siswa muslim di SMP kota fakfak sebesar 700 siswa.

2. Sampel

Sampel guru PAI dalam penelitian ini berjumlah 5 guru PAI dan sampel siswa berjumlah 233 orang. Jumlah ini didasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel pada taraf kesalahan 5%.[96]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[95]Ibid, hlm. 117.

[96]Lihat Tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Lihat Sugiyono, *Metode*... hlm. 87.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability* sampling dengan metode *proportionate stratified random sampling*.[97]

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Nama Sekolah	Jumlah Guru PAI	Jumlah Siswa Muslim	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	SMP N 1 FAKFAK	3	400	400/700X233	133
2	SMP YAPIS 1 FAKFAK	2	300	300/700X233	100
	Jumlah	**5**	**700**		**233**

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang terpenting dalam penelitian, dimana instrumen itu merupakan alat bantu mengumpulkan data untuk menjawab masaalah penelitian, tujuan penelitian dan hipotesis penelitian. Setiap penelitian bidang apapun, dalam menentukan instrumen penelitian harus mengacu pada variabel yang telah ditentukan sebelumnya lalu diberikan defenisi operasionalnya dan indikator yang akan diukur. Dalam hal ini peneliti mebuat dua instrumen yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur supervisi pengawas
2. Instrumen untuk mengukur profesionalitas guru

[97]Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dalam mengumpulkan data peneliti mempersiapkan perangkat-perangkat bantu yang digunakan dalam rangka mengefektifkan jalannya proses perolehan data, dan data yang diperoleh dengan menggunakan metode studi pustaka dan lapangan.

Studi lapangan yaitu melakukan pengumpulan data dengan terlibat secara langsung ke lapangan guna mendapat data (keterangan) yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan instrumen berupa angket.

Angket adalah alat pengumpul data yang terdiri dari susunan sejumlah pertanyaan tertulis tentang pengawaas pendidikan agama Islam, profesionalitas guru PAI untuk diajukan kepada responden penelitian. Metode angket, yaitu mengumpulkan data melalui pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis dengan skala likert 1 sampai dengan 4.

Adapun kisi-kisi instrumen supervisi pengawas PAI dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel X_1 (Pengawas PAI)

Dimensi	Indikator	Butir angket	Jumlah Butir
Perencanaan Program Pengawasan	1. Membimbing guru tentang tujuan, manfaat dan teknik supervisi.	I, 2, 3	
	2. Membimbing guru dalam memahami inti dari tujuan pendidikan agama Islam.	4	
	3. Membimbing guru dalam menyusun administrasi pembelajaran	5, 6, 7, 8	11
	4. Membimbing guru dalam teknik evaluasi, perbaikan dan pengayaan	9, 10, 11	

Lanjutan Tabel 2.

Pelaksanaan program pengawasan	1. Melakukan kunjungan kelas 2. Melakukan penilaian terhadap perangkat pembelajaran 3. Melakukan penilaian terhadap proses KMB. 4. Melakukan penilaian terhadap kepribadiaan 5. Melakukan penilaian terhadap kegiatan pengembangan	12,13 14 15, 16, 17 18, 19, 20 21, 22, 23 24, 25	14
Tindak lanjut	e. Pembinaan individu f. Pembinaan kelompok (bersama kepala sekolah/dewan guru) g. Pembinaan dalam MGMP PAI sekolah	26, 27 28 29, 30	5
	Jumlah item pernyataan		30

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel X_2 (Profesionalitas Guru PAI)

Dimensi	Indicator	Butir Angket	Jumlah Butir
1. Penguasaan bahan	2. Menguasailandasan pendidikan 3. Menguasai metedologi pembelajaran	1, 2 3, 4	4
2. Mengelola bahan pengajaran	1. Merumuskan tujuan pembelajaran 2. Menggunakan metodologi pembelajaran 3. Melaksanakan program pengajaran	5, 6 7, 8 9-17	13
3. Pengelolaan Kelas	1. Mengatur tata ruang kelas 2. Menciptakan iklim belajar yang serasi	18 19	2

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lanjutan Tabel 3.

4. Penggunaan media dan sumber belajar	1. Menggunakan media pembelajaran 2. Menggunakan variasi sumber	20 21	2
5. Melakukan penilaian	1. Menerapkan teknik penilaian 2. Menilai prestasi belajar siswa 3. Melakukan tindakan lanjut penilaian prestasi belajar siswa	22- 24 25-27 28-30	9
	Jumlah item pernyatan		30

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

G. Tingkat validitas dan reabilitas instrumen

Untuk mendapatkan data yang valid, maka instrumen penelitian yang akan digunakan harus juga diuji validitas dan reliabilitasnya.Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel berarti apabila instrumaen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.[98]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Tingkat Validitas

Sebuah data yang didapat dari angket sebaiknya di uji validitasnya. Dalam tingkat validitas item atau butir, penulis melakukan uji validitas kontrak (*Cunstruct Validity*) dengan mengkonsultasikan pendapat ahli (*judgment experts*), setelah instrumen dikontruksi tentang aspek-aspek yang diukur, kemudian dimintakan pendapat tentang instrumen yang telah

[98]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.173.

penulis susun. Setelah dilakukan uji empiris dilapangan denagan uji coba instrumen terhadap beberapa sampel. Untuk selanjutnya data di analisis dengan bantuan program *spss 20 for windows*.

Selanjutnya, instrumen yang telah diperiksa oleh pembimbing diujicobakan kepada 20 siswa di Kota Fakfak diluar sampel yang telah dipilih. Setelah uji coba instrumen kemudian melakukan uji validitas angket menggunakan analisis butir angket dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Untuk mengetahui tingkat validitas angket dapat dilihat dari korelasi antara skor tiap butir angket dengan skor total (*corrected item-total correlation*) dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows.* Jika terdapat tanda bintang satu (*) atau bintang dua (**) maka butir angket tersebut valid, dan jika tidak terdapat tanda bintang (*)/ (**) maka butir angket tersebut tidak valid dan dinyatakan gugur. Interpetasi hasil uji coba bias juga dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} (r_{tabel} dengan responden uji coba 20= 0,444). Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (nilai $r_{hitung} > 0{,}444$) maka butir tersebut dinyatakan valid (sahih). Sebaliknya, apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (nilai $r_{hitung} < 0{,}444$) maka butir tersebut dinyatakan tidak valid (gugur).

Hasil uji validitas butir instrumen untuk setiap variabel secara lengkap dan rangkumannya dapat dilihat pada Tabel 4berikut.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 4. Hasil Perhitungan Pengujian Validitas angket
Variabel Profesionalitas Guru PAI

No. Butir	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,555	0,444	Valid
2	0,642	0,444	Valid
3	0,817	0,444	Valid
4	0,747	0,444	Valid
5	0,615	0,444	Valid
6	0,568	0,444	Valid
7	0,632	0,444	Valid
8	0,696	0,444	Valid
9	0,741	0,444	Valid
10	0,612	0,444	Valid
11	0,656	0,444	Valid
12	0,659	0,444	Valid
13	0,530	0,444	Valid
14	0,640	0,444	Valid
15	0,721	0,444	Valid
16	0,641	0,444	Valid
17	0,632	0,444	Valid
18	0,685	0,444	Valid
19	0,632	0,444	Valid
20	0,863	0,444	Valid
21	0,640	0,444	Valid
22	0,916	0,444	Valid
23	0,758	0,444	Valid
24	0,464	0,444	Valid
25	0,772	0,444	Valid
26	0,590	0,444	Valid
27	0,863	0,444	Valid
28	0,673	0,444	Valid
29	0,685	0,444	Valid
30	0,717	0,444	Valid

Berdasarkan Tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa semua butir angket valid. Dengan demikian semua butir angket ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Tingkat Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dimaksudkan agar instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* yaitu mengujicobakan instrumen pada subjek uji coba satu kali kemudian dianalisis menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*. Tingkat reliabilitas instrumen dapat dilihat dari koefisien Alpha. Tingkat reliabilitas instrumen diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Aiken dalam Purwanto menyatakan bahwa istrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan dengan rumus Apha Cronbach menunjukkan angka minimal 0,65 atau alpha > 0,65.[99]

Tabel 5. Tingkat Reliabilitas Instrument Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	30

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Hasil uji reliabilitas instrumen variabel Profesionalitas Guru PAI, $\alpha = 0{,}959$ atau $\alpha > 0{,}65$. Dengan demikian instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel.

---

[99]Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 196-197.

H. Teknik Pengumpulan data.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik Angket/Kuesioner. Data diperoleh dari responden langsung yaitu guru PAI di Kota Fakfak dan siswa yang beragama Islam di Kota Fakfak untuk mendapatkan data yang valid sesuai kondisi masing-masing pengawas.

I. Teknik Analisis Data

Memperhatikan hipotesis yang Peneliti ajukan, maka tehnik analisis yang di gunakan adalah analisis statistik *Chi Square* (X^2) dengan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*. Analisis uji statistik ini dipilih karena dalam penelitian ini sampel guru hanya 5 orang dan uji ini tidak dibatasi oleh asumsi-asumsi ketat tentang jenis populasi maupun parameter populasi.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Fakfak. Kota Fakfak merupakan Ibu Kota Kabupaten Fakfak, Propensi Papua Barat sekaligus merupakan salah satu Kota tertua di Papua. Kota Fakfak sendiri dikenal dengan sebutan kota Pala karena wilayah ini terkenal sebagai penghasil buah pala. Masyarakat kabupaten Fakfak memiliki semboyan satu tungku tiga batu yang mencerminkan bahwa masyarakat kabupaten ini sangat menjunjungtinggi nilai-nilai keagamaan. Kota Fakfak adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Papua Barat, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di Kota Fakfak. Kabupaten Fakfak terletak pada 131°30' - 138°40' BT dan 2°25' - 4° LS dan Perbatasan dengan: Teluk Bintuni di utara; Laut Arafuru di selatan; Laut Seram dan Teluk Berau di barat; serta Kabupaten kaimana di selatan dan timur. Kabupaten ini terkenal dengan hasil buah palanya sehingga dijuluki sebagai "Kota Pala." Ibu Kotanya, Kota Fakfak, merupakan salah satu kota tertua di Papua. Data tahun 2003 menunjukkan bahwa sebanyak 722,52 Ha lahan di Kabupaten Fakfak digunakan untuk perumahan/pemukiman, 6274,58 Ha untuk jasa/perkantoran, 9,9 Ha untuk ladang/tegalan, dan sisanya digunakan untuk yang lain.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kabupaten Fak Fak, Provinsi Papua Barat terletak di kepala burung bagian selatan letaknya sangat strategis karena mempunyai hubungan dengan Kota Ambon yang relatif lebih pendek dibandingkan dengan kota-kota lain di pulau Papua. Kabupaten Fakfak terdiri dari 9 distrik yang dibagi lagi ke dalam 7 kelurahan dan 118 kampung. Distrik Karas merupakan distrik terluas, sedangkan Distrik Fakfak Tengah merupakan distrik terkecil. Distrik Kokas merupakan distrik dengan kelurahan/kampung terbanyak, sedangkan Distrik Karas adalah distrik dengan kelurahan/kampung tersedikit. Kelurahan hanya terdapat di 3 distrik, yaitu Distrik Fakfak, Fakfak Tengah, dan Kokas.

Kabupaten Fakfak mempuyai luas wilayah 14,320 Km2, Terletak di antara 131 ° 30'-138040'BT dan 2 ° 25'-4 ° 00'LS. Distrik Karas Merupakan daerah yang terluas Kabupaten Fakfak. Sedangkan Distrik Fakfak Tengah merupakan daerah yang terkecil yaitu 705 Km2 atau 4,92% dari total luas Kabupaten Fakfak. Sedangkan Distrik Fakfak Tengah merupakan daerah yang terkecil yaitu 705 km2 atau 4,92% dari total luas Kabupaten Fakfak. Kabupaten Fakfak dengan ketinggian 0-100 meter di atas permukaan laut merupakan kota tertinggi dan terdingin di Papua Barat. Kabupaten Fakfak dengan ketinggian 0-100 meter di atas permukaan laut dan tertinggi merupakan kota terdingin di Papua Barat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Profil Kementerian Agama Kabupaten Fakfak

Kantor Kementrian Agama Kabupaten Fakfak dengan alamat Jalan Jendral Ahmad Yani no 11 telepon (096) 22243, Berdiri tahun 1940, Wilayah Kabupaten Fakfak bekas kekuasaan penjajahan Belanda. Adapun kondisi sosial budaya masyarakat yaitu: Agama mayoritas Islam sisanya Agama Kristen, Buda dan Hindu. Pekerjaan utama adalah petani/nelayan, Bahasa Daerahnya adalah Jasira Onim dan makanan pokok adalah sagu dan ubi kayu. Pimpinan Unit kerja Kepala Kantor Kementrian Kabupaten Fakfak adalah Bapak Sirajudin Bauw, S. Ag.

Visi dan Misi Kementrian Kabupaten Fakfak yaitu:

Visi " Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Fakfak yang Agamis berakhlak mulia dalam tatanan kehidupan keAgamaan yang rukun dan sejahtera"

Misi :

1) Meningkatkan pelayanan kehidupan beragama
2) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan serta kerukunan hidup umat beragama
3) Meningkatkan kwalitas pendidikan Agama
4) Pembinaan dan pelayanan lembaga-lembaga sosial keagamaan dan lembaga tradisional keagamaan
5) Meningkatkan pelayanan teknis administrasi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Strutur Organisasi Kementrian Kabupaten Fakfak

1. Kepala Kantor
2. Kepala Kasub bagian Tata Usaha yaitu:
   a. Keuangan
   b. Kepagawaian dan Ortala
   c. Perencanaan
   d. Umum
   e. Humas dan info kaum
3. Seksi Urais dan Penyelenggaraan Islam
4. Seksi Penyelengaraan Haji
5. Seksi Bimas Islam
6. Seksi Bimas Kristen
7. Seksi Urusan Agama Katolik
8. Seksi Pendidikan Agama Katolik
9. Seksi Padais dan Pemberdayaan Masjid
10. Penyelenggaraan Bimas Hindu dan Buda
11. Kelompok fungsionsl
12. Kantor Urusan Agama
13. Madrasah

b. Profil SMP N 1 Fakfak

1) Keadaan lokasi sekolah

Sekolah SMP Negeri 1 Fakfak terletak di distrik Fakfak utara kecamatan Fakfak dengan alamat jln. Brawijaya, Fakfak Provinsi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Papua Barat. Sekolah tersebut dibuka tanggal 26 – 09 – 1963. Atas pemilikan pemerintah daerah dengan SK izin oprasional 1435/10/1963

2) Fasilitas sekolah

Gedung sekolah SMP N 1 Fakfak terdiri dari

a) Ruang belajar : 29
b) Ruang lab/IPA : 1
c) Gudang sekolah : 2
d) Ruang komputer : 2
e) Ruang konseling : 1
f) Ruang keterampilan : 1
g) Ruang perpustakaan : 1
h) Ruang WC : 4
i) Ruang UKS : 1
j) Ruang TU : 1
k) Ruang kurikulum : 1
l) Ruang koprasi : 2
m) Ruang Agama :1
n) Ruang guru : 1

3) Perlengkapan edukatif

Ruang belajar seluruhnya berjumlah 29 ruangan yang terdiri dari kelas VII berjumlah 10 ruangan, kelas VIII berjumlah 10

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ruangan, kelas berjumlah IX berjumlah 9 ruangan. Adapun jumlah siswa secara keseluruhan 768 siswa dengan rincian sebagai berikut;

Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas Pendidikan

Tabil 6. Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas di SMP N 1 Fakafak

Kelas Pendidikan	L	P	Total
Kelas 7	142	143	285
Kelas 8	121	117	238
Kelas 9	118	127	238
Total	**381**	**387**	**768**

c. Profil SMP Yapis Fakfak

1). Keadaan lokasi sekolah

Sekolah SMP YAPIS 1 Fakfak pada distrik Fakfak Utara kecamatan Fakfak dengan alamat jalan Brawijaya Fakfak Propinsi Papua Barat. Sekolah tersebut dibuka tanggal 16 -07 – 2003.

2) Fasilitas Sekolah

Gedung sekolah SMP YAPIS 1 Fakfak terdiri dari

a) Ruang belajar : 11
b) Ruang lab/IPA : 1
c) Ruang lab/tik : 1
d) Ruang perpustakaan : 1
e) Ruang WC : 2
f) Ruang guru : 1
g) Ruang kepsek : 1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3) Perlengkapan edukatif

Ruang belajar seluruhnya berjumlah 11 ruangan yang terdiri dari kelas VII berjumlah 4 ruangan, Kelas VIII berjumlah 4 ruangan, Kelas IX berjumlah 3 ruangan Adapun jumlah siswa secara keseluruhan 300 siswa dengan rincian sebagai berikut;

Tabel 7. Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas SMP Yapis

Kelas Pendidikan	L	P	Total
Kelas 7	54	50	104
Kelas 8	55	50	105
Kelas 9	41	50	91
Total	**150**	**150**	**300**

2. Paparan hasil penelitian

a. Data Analisis χ^2

Deskripsi data dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

Rangkuman deskripsi data dapat dilihat pada Tabel 8. berikut:

Tabel 8. Rangkuman Deskripsi Data

Statistik	Nilai Pembelajaran	Penilaian Guru oleh Siswa	Penilaian Pengawas oleh Guru
Responden	233	233	5
Mean	81,99	86,2	102
Median	82	85	97
Simpangan Baku	6,425	15,122	13,583
Range	35	53	28
Skor Minimal	60	63	90
Skor Maksimal	95	116	118

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1) Penilaian Pengawas oleh Guru

Data penilaian pengawas oleh guru diungkap dengan angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Rentangan skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 4.

Berdasarkan rangkuman deskripsi data pada Tabel 8 di atas diperoleh rata-rata sebesar 102, simpangan baku sebesar 13,583, median sebesar 97, range sebesar 28, skor minimal sebesar 90, skor maksimal sebesar 118.

Adapun tabel distribusi frekuensi skor penilaian pengawas oleh guru dapat dilihat pada Tabel 9. Berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Penilaian pengawas oleh guru

Skor	Frekuensi	Persen (%)
90	2	40
97	1	20
115	1	20
118	1	20
Total	**5**	**100**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk mengkategorikan skor pengawas dalam kategorisasi sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah maka dibuatlah interval kategorisasi sebagai berikut:

a. Menentukan Rentangan/R (*range*)

R = H – L + 1

Keterangan:

R= Rentangan

H= Skor tertinggi

L= Skor terendah

R= 118 – 90 + 1

R= 29

b. Menentukan interval nilai.

i = R/K

Keterangan:

i = interval nilai

R= rentangan

K= alternatif jawaban

i = 29/4

i = 7,25 (dibulatkan menjadi 7)

c. Langkah selanjutnya membuat kategorisasi seperti pada tabel di bawah ini.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 10. Kategori Skor Pengawas

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
90-96	Rendah	2	40
97-103	Sedang	1	20
104-110	Tinggi	0	0
111-118	Sangat Tinggi	2	40

Tabel 10. di atas menunjukkan bahwa skor guru yang diberikan kepada pengawas sangat tinggi sebanyak 2 orang atau 40%, tinggi 0 orang,

sedang sebanyak 1 orang atau 20%, dan rendah sebanyak 2 orang atau 40% .

Berdasarkan skor rata-rata (mean) skor pengawas sebesar 92 maka berada dalam interval 90-96 sehingga dikategorikan rendah. Artinya sebagian besar supervisi pengawas menurut guru PAI masih rendah atau belum maksimal.

2) Penilaian Guru oleh Siswa

Data penilaian guru oleh siswa diungkap dengan angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Rentangan skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 4.

Berdasarkan rangkuman deskripsi data pada Tabel 8. Di atas diperoleh rata-rata 86,2, median 85, simpangan baku 15,1, *range* 53, skor minimal 63, skor maksimal 116.

Adapun tabel distribusi frekuensi skor penilaian guru oleh siswa dapat dilihat pada Tabel 11. Berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Penilaian Guru oleh Siswa

Skor	Frekuensi	Persen (%)
63	7	3,0
65	18	7,7
66	16	6,9
67	5	2,1
71	5	2,1
72	6	2,6
75	5	2,1
76	7	3,0

Lanjutan Tabel 11.

79	5	2,1
80	5	2,1
81	7	3,0
83	10	4,3
84	7	3,0
85	17	7,3
86	14	6,0
87	7	3,0
90	12	5,2
92	6	2,6
94	11	4,7
97	5	2,1
99	7	3,0
100	5	2,1
103	10	4,3
105	7	3,0
107	7	3,0
112	11	4,7
113	5	2,1
116	6	2,6
Total	**233**	**100**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk mengkategorikan skor penilaian guru oleh siswa dalam kategorisasi sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah, maka dibuatlah interval kategorisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Rentangan/R (*range*)

$R = H - L + 1$

Keterangan:

R= Rentangan

H= Skor tertinggi

L= Skor terendah

R= 116– 63 + 1

R= 54

b. Menentukan interval nilai.

i = R/K

Keterangan:

i = interval nilai

R= rentangan

K= alternatif jawaban

i = 54/4

i = 13,5 (dibulatkan menjadi 14)

c. Langkah selanjutnya membuat kategorisasi seperti pada tabel di bawah ini.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 12. Kategori Skor Profesionalitas Guru PAI

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
63-76	Rendah	69	29,6
77-90	Sedang	84	36,2
91-104	Tinggi	44	18,8
105-118	Sangat Tinggi	36	15,4

Tabel 12. di atas kategori Profesionalitas Guru PAI sangat tinggi sebanyak 36 orang atau 15,4%, tinggi sebanyak 44 orang orang atau 18,8%, sedang sebanyak 84 orang atau 36,2%,dan rendah sebanyak 69 orang atau 29,6%.

Berdasarkan skor rata-rata (*mean*) profesionalitas Guru PAI sebesar 86,2 maka termasuk dalam interval 77-90 sehingga dikategorikan sedang. Artinya tingkat profesionalitas Guru PAI dalam menjalankan tugasnya belum bagus.

3) Nilai Pembelajaran PAI

Data nilai pembelajaran PAI didapatkan dari nilai Raport semester 1 Tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan rangkuman deskripsi data pada Tabel 6 di atas diperoleh rata-rata 81,99, median 82, simpangan baku 6,425, range 35, skor minimal 60, skor maksimal 95.

Adapun tabel distribusi frekuensi skor variabel Kualitas Pemeblajaran PAI dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran PAI

Skor	Frekuensi	Persen (%)
60	1	0,4
69	1	0,4
70	3	1.3
71	2	0,9

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lanjutan Tabel 13.

72	7	3,0
73	12	5,2
74	8	3,4
75	14	6,0
76	11	4,7
77	6	2,6
78	9	3,9
79	12	5,2
80	12	5,2
81	10	4,3
82	11	4,7
83	6	2,6
84	13	5,6
85	11	4,7
86	20	8,6
87	13	5,6
88	11	4,7
89	11	4,7
90	14	6,0
91	3	1,3
92	2	0,9
93	4	1,7
94	2	0,9
95	4	1,7
Total	**233**	**100**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk mengkategorikan skor Nilai Pembelajaran PAI dalam kategorisasi rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Skor Nilai Pembelajaran PAI

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-50	Rendah	0	0
51-74	Sedang	34	14,6
75-85	Tinggi	115	49,4
86-100	Sangat Tinggi	84	36

Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa Nilai Pembelajaran PAI dalam kategori sangat tinggi sebanyak 84 orang atau 36%, tinggi sebanyak 115 orang orang atau 49,4%, sedang sebanyak 34 orang atau 14,6%.

Berdasarkan skor rata-rata (mean) Nilai Pembelajaran PAI sebesar 81,99 maka termasuk dalam interval 75-85 sehingga dikategorikan Tinggi. Artinya Nilai Pembelajaran PAI sudah bagus.

3. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis pertama dan kedua mengacu pada uji *chi square* (χ^2) pada dasarnya menunjukkan kontribusi masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*.

a. Uji Hipotesis Pertama

Rumusan hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah "kontribusi pengawas terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak sangat besar".

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Berikut ini adalah tabel χ^2 antara penilaian pengawas oleh guru dengan kualitas pembelajaran PAI berdasarkan hasil analisis SPSS. Nilai χ^2 dapat dilihat pada *output* χ^2 *Tests* berikut ini.

Tabel 15. Nilai χ^2 Kontribusi Pengawas terhadap Kualitas Pembelajaran PAI

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.000[a]	12	.241
Likelihood Ratio	13.322	12	.346
Linear-by-Linear Association	1.480	1	.224
N of Valid Cases	5		

a. 20 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.

Langkah-langkah pengujian analisis χ^2 penilaian pengawas oleh guru adalah sebagai berikut:

1). Menentukan Hipotesis

Ho: kontribusi pengawas terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak sangat kecil.

Ha: kontribusi pengawas terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak sangat besar.

2). Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan α = 5% (0,05)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3). Menentukan χ^2 hitung

Berdasarkan tabel 15 diperoleh t hitung sebesar 15,000

4). Menentukan χ^2 tabel

Tabel χ^2 dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) =12. Berdasarkan tabel nilai χ^2 pada df =12 dan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai tabel = 21,026.

5). Kriteria Pengujian

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, maka Ho diterima, Ha ditolak

Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, maka Ho ditolak, Ha diterima

Atau

Jika Sig. χ^2 hitung $> \alpha$, maka Ho diterima, Ha ditolak

Jika Sig. χ^2 hitung $< \alpha$, maka Ho ditolak, Ha diterima

6). Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel

15,000 ≤ 21,026 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

7). Kesimpulan

Oleh karena nilai χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel yaitu (15,000 ≤ 21,026) maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya kontribusi pengawas terhadap kualitas pembelajaran PAI sangat kecil. Hal ini diperkuat dengan Sig. χ^2 hitung > α, maka Ho diterima (0,241 > 0,05).

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengawas terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak sangat kecil.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Uji Hipotesis Kedua

Rumusan hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah "kontribusi profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak sangat besar".

Berikut ini adalah tabel χ^2 antara variabel profesionalitas guru PAI dengan kualitas pembelajaran PAI berdasarkan hasil analisis SPSS. Nilai X χ^2 dapat dilihat pada *output* χ^2 *Tests* berikut ini.

Tabel 16. Nilai χ^2 Kontribusi Profesionalitas Guru terhadap Kualitas Pembelajaran PAI

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	978.409[a]	729	.000
Likelihood Ratio	666.728	729	.952
Linear-by-Linear Association	139.602	1	.000
N of Valid Cases	233		

a. 784 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

Langkah-langkah pengujian analisis χ^2 variabel kualitas pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:

1). Menentukan Hipotesis

Ho: kontribusi profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak sangat kecil.

Ha: kontribusi profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak sangat besar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2). Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan α = 5% (0,05)

3). Menentukan χ^2 hitung

Berdasarkan tabel 12 diperoleh t hitung sebesar 978,409

4). Menentukan χ^2 tabel

Tabel χ^2 dicari pada α = 5% dengan derajat kebebasan (df) =12.

Berdasarkan tabel nilai χ^2 pada df=729 dan α = 0,05 diperoleh nilai tabel = 43,773.

5). Kriteria Pengujian

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, maka Ho diterima, Ha ditolak

Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, maka Ho ditolak, Ha diterima

Atau

Jika Sig. χ^2 hitung > α, maka Ho diterima, Ha ditolak

Jika Sig. χ^2 hitung < α, maka Ho ditolak, Ha diterima

6). Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel

978,409 $\geq$ 43,773 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

7). Kesimpulan

Oleh karena nilai χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel yaitu (978,409 $\geq$ 43,773) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya kontribusi profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran PAI sangat besar. Hal ini diperkuat dengan Sig. χ^2 hitung > α, maka Ho diterima (0,000 < 0,05).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak sangat besar.

c. Uji Hipotesis ketiga

Rumusan hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah "kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak sangat tinggi".

Berdasarkan skor rata-rata (mean) dalam uji statistik deskriptif didapatkan Nilai Pembelajaran PAI sebesar 81,99 maka termasuk dalam interval 75-85 sehingga dikategorikan Tinggi. Artinya Nilai Pembelajaran PAI sudah bagus.

d. Persentase besaran kontribusi pengawas dan profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak

1) Besarnya kontribusi pengawas terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Nilai Besaran Kontribusi Pengawas terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.166	.241
N of Valid Cases		5	

Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan/ kontribusi pengawas terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi

variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jik Nilai (*Value*) sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan/ kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya jika Nilai (*Value*) sama dengan 1, maka persentase sumbangan/ kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka Nilai (*Value*) sebesar 0,166. Hitungan Besaran kontribusinya adalah = Nilai (*Value*) x 100%

= 0,166 x 100%

= 16,6%

Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengawas terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak sebesar 16,6%.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2) Besarnya kontribusi profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Nilai Besaran Kontribusi Profesionalitas Guru PAI terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.899	.000
N of Valid Cases		233	

Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan/ kontribusi profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jik Nilai (*Value*) sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan/ kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya jika Nilai (*Value*) sama dengan 1, maka persentase sumbangan/ kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka Nilai (*Value*) sebesar 0,899.

Hitungan Besaran kontribusinya adalah = Nilai (*Value*) x 100%

= 0,899 x 100%

= 89,9%

Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak sebesar 89,9%.

B. Pembahasan

1. Kontribusi pengawas terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak

   Hipotesis yang pertama mengatakan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara pengawas terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak ternyata tidak terbukti. Tidak adanya kontribusi antara pengawas terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak ditunjukkan dengan nilai χ^2 hitung pada hasil uji χ^2 *test* sebesar 15,00 (χ^2 hitung) dan lebih kecil dari 21,026 (χ^2 tabel).

   Hasil uji χ^2 *test* juga menunjukkan bahwa nilai *sig.* Variabel pengawas sebesar 0,241 dan lebih besar dari α = 0,05. Hal ini berarti Variabel pengawas tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran PAI.

   Hal ini terjadi karena selama ini sistem supervisi pengawas cenderung bersifat pemeriksaan administratif sebagai pegawai ketimbang sebagai guru. Profesionalitas guru lebih banyak dinilai dari aspek

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

administratif, sedangkan penilaian sebagai fungsional bersifat pedagogis kurang mendapat perhatian. Penilaian dan pengawasan yang terlalu administratif tidak memberikan motivasi bagi para guru untuk melaksanakan tugas pedagogisnya sehingga tidak berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Disamping itu pengawas selama ini tidak bersentuhan langsung dengan siswa. Oleh karena itu guru membutuhkan supervisi dan pembimbingan untuk mewujudkan profesionalitasnya secara lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dengan meningkatnya kualitas pembelajaran dapat tercapai.

Seharusnya pengawas melakukan supervisi kunjungan Kelas secara berkala, karena kunjungan kelas merupakan salah satu teknik supervisi pengajaran yang efektif dalam usaha memeperoleh data dan informasi dari berbagai permasalahan yang dialami dan dihadapi oleh seorang guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di depan kelas Melalui kunjungan kelas, para spengawas akan secara langsung mengamati guru-guru yang sedang melaksanakan proses belajar mengajar. Seorang pengawas yang mengamati guru di kelas dengan memperhatikan, pendekatan atau metode mengajar yang dipergunakan, alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan kunjungan kelas tersebut, supervisor (Pengawas Sekolah) dapat mengamati sekaligus memonitoring dengan seksama pelaksanaan proses belajar mengajar secara menyeluruh.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Kontribusi profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak

Hipotesis yang pertama mengatakan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak ternyata terbukti. Adanya kontribusi antara profesionalitas guru PAI terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP se-Kota Fakfak ditunjukkan dengan nilai χ^2 hitung pada hasil uji χ^2 *test* sebesar 978,409 (χ^2 hitung) dan lebih besar dari 43,773 (χ^2 tabel).

Hasil uji χ^2 *test* juga menunjukkan bahwa nilai *sig.* variabel pengawas (X_1) sebesar 0,000 dan lebih kecilr dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti variabel profesionalitas guru PAI memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran PAI.

Profesionalitas guru dalam mengajar akan menjadikan peserta didiknya sebagai fokus utama dalam proses tersebut terkait dengan materi yang diajarkan, disamping guru juga harus menguasai materi yang diajarkannya. Guru yang profesional memiliki kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia; meneruskan atau transmisi ilmu pengetahuan, keterampilan dan niai-nilai lain yang sejenis yang belum diketahui anak dan seharusnya diketahui oleh anak; kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

masyarakat sekitar; memahami karakter peserta didik dengan baik; kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik yang merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya peserta didik dalam proses belajar mengajar; serta guru dapat memilih metode pembelajaran mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau peserta didik sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan dan merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas pembelajaran.

Profesionalitas dan kecakapan guru PAI dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran dimulai dengan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berinteraksi langsung dengan peserta didik sehingga terjalin komunikasi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajarnya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kontribusi Pengawas dan Profesionalitas Guru PAI terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kontribusi Pengawas terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak sangat kecil. Besarnya kontrisbusi Pengawas terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak sebesar 16,6%. Artinya Pengawas tidak berkontribusi dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak.
2. Kontribusi Profesionalitas Guru PAI terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak sangat besar. Besarnya kontrisbusi Profesionalitas Guru PAI terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak sebesar 89,9%. Artinya semakin tinggi profesionalitas guru PAI maka akan semakin besar pula Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak.
3. Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 81,99. Artinya kualitas pembelajaran Agama Islam di SMP Se-Kota Fakfak sudah bagus.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Diskusi

Intensitas supervisi pengawas dan pelaksanaan observasi kelas yang jarang dilakukan oleh pengawas PAI dalam menjalankan tugas kepengawasannya karena beban tugas berat pengawas dan keterbatasan jumlah pengawas PAI di Kota Fakfak. Kuantitas pengawas yang tidak memadai dengan wilayah tugas yang sangat luas cakupannya menjadikan program kepengawasan yang telah disusun dengan baik tidak dapat terlaksana.

Tingkat pendidikan guru PAI di SMP se-Kota Fakfak sudah S1 semua akan tetapi profesionalitas guru PAI dalam menjalankan tugasnya belum maksimal. Masih banyak guru PAI di Kota Fakfak yang belum melek teknologi informasi. Untuk itu penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PAI perlu untuk ditingkatkan.

C. Saran

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh seksi PAIS kemenag sebagai rujukan dalam pembinaan pengawas untuk membuat jadwal supervisi kunjungan kelas dengan baik agar pengawas memiliki kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.
2. Hasil penelitian ini juga bisa digunakanan oleh seksi PAIS kemenag untuk meningkatakan kualitas dan kuantitas pengawas PAI guna meningkatkan kualitas pemebelajaran PAI di Kota Fakfak.
3. Untuk peneliti lebih lanjut, sebaiknya meneliti pengawas dilingkungan kemenag secara menyeluruh.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

Abdulah, 2010, "Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbantuan Komputer terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD", *Tesis Magister*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

A.M, Sardiman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta: CV. Rajawali

Arifuddin, M., 2013, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Belajar Mengajar Di SMP DDI Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara, *Tesis* Magister, MSI UII Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi., 2004, *Dasar-Dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arsad., 2013, "Pengaruh pelaksanaan supervisi pengawas agama terhadap kinerja guru madrasah stanawiyah di Kecamatan Samboja Kutai Kartanegara", *Tesis* Magister, MSI UII Yogyakarta.

Bafadal, Ibrahim., 1992, *Supervisi Pengajaran; Teori dan Aplikasinya dalam membina profesional guru*, Jakarta: Bumi Aksara.

Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur, 2007, *Teori Belajar dan Pembelajaran,* Yogyakarta: Ar_Ruzz Media Group.

Burhanuddin, Yusak.,1998, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Dalyono, M., 2005, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Daryono., 2008, Peningkatan Kemampuan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pembinaan Supervisi Pengawas TK/SD-SDLB (Studi Kasus di Dabin III Unit Pelaksana Teknis Dinas P dan K Kec. Talang), *Tesis* Magister, Yogyakarta: MSI UII Yogyakarta.

Dembo, 2004, *Motivation and Learning Strategies for College Succes*, London: Lawrence Erlabaum Associates Publisher

Dep. Pendidikan dan Kebudayaan., 2001, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Jakarta:Balai Pustaka.

Dharin, Abu., 2009, "Kontribusi kreatifitas disiplin kerja dan pelatihan terhadap kemampuan melaksanakan supervisi kepala madrasah ibtidaiyah se-Kabupaten kendal jateng", UNY.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Direktorat Tenaga Kependidikan., 2010, Modul Supervisi akademik, Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah, Kementrian Pendidikan Nasional.

Djaali, 2007, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara

Djamarah , Syaiful Bahri, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

_____., 2001, *Guru dan Anak Didik dalam Enteraksi Edukatif,* Jakarta: Rineka Cipta.

Faridah, Ismu., 2007, Peran Pengawasdalam Meningkatakan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2006/2007, *Tesis* Magister, MSI UII Yogyakarta.

Hamalik, Oemar, 2002, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

_____, Oemar, 1992, *Administrasi Dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung: CV. Mandar Maju.

Harlen, W., 2006, The Role of Assessment in Developing Motivation for Learning dalam Gardner, J. (Ed.), *Assessment and Learning,* London: SAGE Publication, 2006

Ibrahim, Bafadal., 2003, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Pertama,* Jakarta: Bumi Aksara.

Jasmani Asf., Syaiful Mustofa., 2013, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru,* Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Kementrian Pendidikan Nasional., 2010, Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru, Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

Kusuma, Haddri., 2011, Supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam DI Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta, *Tesis* Magister, Yogyakarta:MSI UII Yogyakarta.

Long, Martyn, 2003, *The Psychology of Education*, London & New York: RoutledgeFalmer Group

Majid, Abdul., 2005, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rusdakarya.

Makawimbang, Jerri H., 2011, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Maragustam., 2010, *Filsafat Pendidikan Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Salam Semesta.

Masaong, Abd. Kadim, 2013, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Bandung: Alfabeta.

Mulyasa., 2002, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rusdakarya.

Mustaqim, 2004, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN WaliSongo Semarang bekerja sama dengan Pustaka Pelajar

Nur, Nuzulul Arifin., 2015, kontribusi supervisi dan komunikasi internal kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK negeri 2 Klaten, UNY.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,Jakarta: Sinar Grafika.

Peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang ...(Jakarta: Depdiknas, 2006)

Pidarta, Made, 2009, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Jakarta: Rineka Cipta.

Prasojo, Lantip Diat., Sudiyono., 2011, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media.

Purnomo, Puji., et al. (Ed.), 2009, *Menjadi Guru yang Ilmuwan dan Ilmuwan yang Guru*, Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Darma

Purwanto, Ngalim, 2006, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

_____., 1992, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*,Bandunng: PT. Remaja Rosdakarya.

Ridwan., 2012, *Dasar Dasar Statistika*, Cet. x, Bandung: Alfabeta.

Robins., 1984, *Concepts and Practices*, Englewood Cliffs: Prentice-Hall.

Sahertian, Piet A., 1981, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasioanal.

Subarna, Bambang., 2009, *Strategi Pengawas Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pemberdayaan Gugus*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana., 2006, *Standar Mutu Pengawas*, Jakarta: Depdiknas.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. xx, Bandung: Alfabeta.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Suhardang, Dadang., 2010, *supervisi Profesional*, Bandung: AlfaBeta.

Supardi, 2014, *Profesionalitas Guru*, Bandung: Raja Grafindo Persada.

_____, 2014, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Supriatno, 2015, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suroto., 2016, "Kontribusi Supervisi Pengawas PAI dan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru pada SMK se- Kabupaten Gunungkidul", *Tesis* Magister, MSI UII Yogyakarta.

Sutisna, Oteng., 1999, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Aksara.

Syah, Muhibbin, 2002, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

Syaodih, Nana., Sukmadinata., 2006, *Analisis pengendalian Mutu Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rusda Karya.

Syar'i, M. Najamudin., Kinerja Supervisior Internal dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Gunung Galesa Moyo Hilir Sumbawa Nusa Teggara Barat, *Tesis*, Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa., 1994, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. 2, Jakarta: Balai pustaka.

Tohirin, 2006, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Triwinarsih, Hamidah., 2016, Kinerja Supervisor Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatakan Kualitas PendidikanAgama Islam di Kota Yogyakarta, *Tesis* Magister, Yogyakarta: MSI UII Yogyakarta.

Umaedi., 2005, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: Makalah dalam konvensi Nasinaol Pendidikan Indonesia.

Umbara, Citra., 2003 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara.

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Usman., 2006, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Rine Cipta.

Winkel, 1999, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Grasindo

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yamin, Martin., Ansari Bansu., 2008, *Taktik Pengembangan Kemampuan Individual Siswa,* Jakarta: Gaung Persada Press.

Yusak Burhanuddin., 1998, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran I: Izin Penelitian dari PPs FIAI UII

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Terakreditasi "A"
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, HP. 08175425758
Website : www.master.islamic.uii.ac.id, Email : msi@uii.ac.id dan msi_uii@yahoo.com

Nomor : 537/PPs-MSI/XII/2016 Yogyakarta, 29 Desember 2016
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
Kepala BAPPEDA Kab. Fakfak Prov. Papua Barat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : MUNTADZIROH
NIM : 15913161
Konsentrasi : SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM

adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menulis penyusunan Tesis dengan judul: **"KONTRIBUSI PENGAWAS DAN PROFESIONALITAS GURU PAI TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMP SE KABUPATEN FAKFAK"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program,

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran II: Surat Keterangan telah melaksanakan dari SMP Negeri 1 Fakfak

PEMERINTAH KABUPATEN FAKFAK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 FAKFAK

TERAKREDITASI "A"

Jalan : Brawijaya Fakfak Provinsi Papua Barat Telepon. (0965) 22144

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN TUGAS
Nomor : 800 / 332 / IX / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WITNO, S.Pd**
NIP : 19671212 199702 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Fakfak

Menerangkan bahwa :

Nama : **AIUNTADZIROH**
NIM : 1501313[illegible]
Mahasiswa : Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Fakfak pada tanggal 09 Januari 2017-08 Februari 2017 dengan judul Tesis :
" KONTRIBUSI PENGAWAS DAN PROFESIONALITAS GURU PAI TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMP SE KABUPATEN FAKFAK"

Demikian surat keterngan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Fakfak, 09 Februari 2017
Kepala SMP Negeri 1 Fakfak

WITNO, S.Pd
NIP. 19671212 199702 1 007

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran III: Surat Keterangan telah melaksanakan dari SMP Yapis Fakfak

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM(YAPIS)
CABANG FAKFAK
SMP YAPIS 1 FAKFAK
Alamat : Jalan Brawijaya Fakfak Telp.(0956) 25229

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 048/4.2-03/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : U M A R, S. Pd

NIP : 19670308 199303 1 014

Pangkat / Golongan : Pembina – IV/a

Jabatan : Kepala SMP YAPIS 1 FAKFAK

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUNTADZIROH

Tempat & Tanggal Lahir : Klaten, 28 Oktober 1978

NIM : 15913161

Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada SMP Yapis 1 Fakfak yang dimulai pada tanggal 1 – 8 Febrauari 2017 dengan judul Tesis : **"KONTRIBUSI PENGAWAS DAN PROFESIONALITAS GURU PAI TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMP SE-KABUPATEN FAKFAK"**

Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Fakfak, 09 Februari 2017
Kepala SMP Yapis 1 Fakfak

U M A R, S. Pd
NIP. 19670308 199303 1 014.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran IV: Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Pada setiap item pernyataan telah disediakan alternatif jawaban dengan bobot nilai terentang dari satu sampai empat dengan rincian:

   1 = Tidak Pernah 3 = Sering

   2 = Kadang-Kadang 4 = Selalu

2. Contoh menjawab:

   Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban bapak/ ibu

   1 2 X 4

   Berarti jawaban bapak/ibu guru untuk pengawas dalam memberikan motivasi dan perbaikan proses pembelajaran yaitu sering berarti nilainya 3

3. Mohon kesediaan bapak /ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang telah tersedia.
4. Mohon dalam memberikan jawaban tidak ada yang terlewatkan.
5. Atas bantuan, kesediaan dan kerjasama Bapak/ibu mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.
6. Apabila ada hal-hal yang kurang jelas, mohon menghubungi peneliti ke nomor Hp : 081329168820.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Berdasarkan atas pengalaman Bapak/Ibu, lingkarilah atau berilah nada silang (X) pada alternatif jawaban yang paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu pada setiap pertanyaan.

A. Angket Variabel Supervisi Pengawas PAI

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
1	Supervisi pengawas PAI memberikan motivasi kepada guru untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran.	1	2	3	4
2	Pengawas PAI memberikan bimbingan kepada guru tentang manfaat kegiatan supervisi.				
3	Pengawas PAI memberikan bimbingan kepada guru tentang teknik kegiatan supervisi.				
4	Dalam melakukan supervisi, supervisor menekankan akan inti dari tujuan pendidikan Agama Islam di sekolah.				
5	Pengaws PAI memberikan bantuan kepada guru dalam menyusun administrasi pembelajaran.				
6	Pengawas PAI membimbing guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).				
7	Pengawas PAI membimbing guru dalam menyusun metode dan strategi pembelajaran.				
8	Pengawas PAI membimbing guru dalam membuat media pembelajaran.				
9	Pengawas PAI membimbing guru dalam teknik evaluasi pembelajaran				
10	Pengawas PAI membimbing guru dalam teknik perbaikan dalam pembelajaran				
11	Pengawas PAI membimbing guru dalam teknik pengayaan dalam pembelajaran				
12	Pengawas PAI dalam kegiatan supervisinya dengan mengunjungi kelas secara langsung.				
13	Dalam kegiatan supervisinya, pengawas PAI meninggalkan kelas sebelum pembelajaran selesai.				
14	Pengamatan supervisi pengajaran dilakukan supervisor dengan menggunakan instrumen pengamatan.				
15	Hasil pengamatan supervisor diinformasikan kepada guru yang disupervisi				

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lanjutan tabel angket Variabel Supervisi Pengawas PAI

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
16	Supervisor membina guru dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran.	1	2	3	4
17	Supervisor memiliki rasa empati yang tinggi terhadap guru yang disupervisi.				
18	Supervisor membina guru sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pengawas.				
19	Penjelasan supervisor mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.				
20	Supervisor mampu mengkomunikasikan gagasan secara efektif baik lisan maupun tulisan.				
21	Supervisor mudah dihubungi guru untuk berkonsultasi				
22	Supervisor cakap dalam menciptakan suasana saling percaya dan saling menghargahi dengan guru yang di supervisi				
23	Supervisor memiliki kepribadiaan yang menyenangkan, bersahabat dan humoris.				
24	Pengawas PAI melakukan penilaian terhadap pembuatan modul /materi pembelajaran.				
25	Pengawas PAI melakukan penilaian terhadap penelitian tindakan kelas.				
26	Dalam melakukan supervisi, supervisor hanya mencari-cari kekurangan guru saja.				
27	Supervisi pengawas PAI menjadikan guru terampil mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dialaminya.				
28	Pengawas PAI memberikan pembinaan secara individu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.				
29	Pengawas PAI bersama kepala sekolah memberikan evaluasi pembelajaran guru.				
30	Pengawas PAI melakukan pembinaan dalam MGMP PAI disekolah atau tingkat kabupaten.				

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Angket Variabel Profesionalitas Guru PAI

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
1	Guru saya memahami tujuan pendidikan nasional	1	2	3	4
2	Guru saya memahami fungsi dan tugas sebagai tenaga kependidikan				
3	Guru saya menguasai bahan ajar yang harus di berikan pada siswa				
4	Guru saya menguasai metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa				
5	Guru saya menyusun program pembelajaran secara lengkap dan sistematik pada awal tahun pelajaran				
6	Guru saya tidak mengembangkan silabus dan RPP sendiri, karena dapat mencontoh dari MGMP				
7	Dalam kegiatan belajar mengajar, guru saya menggunakan metode pembelajaran bervariasi				
8	Dalam penerapan metode pembelajaran, guru saya memperhatiakan kemampuan siswa				
9	Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru saya mengikuti prosedur yang telah diprogramkan				
10	Guru saya mengkaji buku teks mata pelajaran yang diajarkan				
11	Guru saya memberikan tugas atau latihan kepada siswa sebagai umpan balik hasil belajar siswa				
12	Guru saya menampilkan sikap ramah, senang dalam memberikan layanan pembelajaran pada siswa				
13	Guru saya memahami bagaimana melakukan interaksi yang baik dengan siswa				
14	Guru saya memberikan motifasi kepada siswa sebelum dan selama kegiatan pembelajaran berlangsung				
15	Guru saya memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa yang tidak menyelesaikan tugas				

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lanjutan Tabel Angket Variabel Profesionalitas Guru PAI

16	Guru saya memberikan pujian kepada siswa yang telah menyelesaiakan tugas dengan baik				
17	Guru saya melakukan remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar				
18	Guru saya mengatur tata ruang kelas untuk kenyamanan dan kesesuaian metode belajar yang digunakan				
19	Guru saya menciptakan iklim belajar yang serasi, sehingga terciptalah ritme pembelajaran yang baik				
20	Guru saya memanfaatkan IT sebagai salah satu media pembelajaran				
21	Guru saya memenfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar				
22	Guru saya menguasai proses penilaian prestasi belajar siswa				
23	Guru saya mengidentifikasikan kaidah penulisan soal yang baik				
24	Guru saya menyusun kisi-kisi dan soal				
25	Guru saya memberikan penilaian prestasi belajar siswa sesuai dengan pedoman penilaian				
26	Guru saya melakukan pra tes pada awal pembelajaran				
27	Guru saya melaksanakan paska tes pada akhir pembelajaran				
28	Guru saya mengolah dan menginterprestasikan hasil penelitian				
29	Guru saya membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa				
30	Guru saya mengadakan penelitian tindakan kelas				

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran V: Data Uji Coba Penelitian

SUPERVISI PENGAWAS (VARIABEL X_1)

No Resp.	Jawaban																													JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	103
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	68
3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	72
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
5	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	72
6	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78
7	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	104
8	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	92
9	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	90
10	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
11	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77
12	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	85
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	99
14	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	70
15	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	66
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
20	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	113

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran VI: Data Hasil Penelitian

SUPERVISI PENGAWAS (VARIABEL X_1)

No Resp.	Jawaban																													JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	1	1	3	4	4	97
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	1	1	3	4	4	90
5	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	90

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROFESIONALITAS GURU PAI (VARIABEL X_2)

No Resp.	Jawaban																													JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	86
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	81
7	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	76
8	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	99
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	85
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	87
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	86
12	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	84
13	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	107
14	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	72
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	65
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	94
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	92
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	116
20	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	112
21	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	103
22	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	67
23	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	66
24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
25	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
VISI UNGGUL

26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**75**
27	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	**80**
28	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	**100**
29	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	**83**
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**85**
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**85**
32	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	**79**
33	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	**103**
34	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	**71**
35	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	**66**
36	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**97**
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**90**
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**94**
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**113**
40	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	**112**
41	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	**103**
42	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	**67**
43	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	**66**
44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**83**
45	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	**65**
46	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**75**
47	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	**80**
48	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	**100**
49	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	**83**
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**85**
51	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**85**
52	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	**79**
53	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	**103**
54	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	**71**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

55	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	**66**
56	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**97**
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**90**
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**94**
59	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**113**
60	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	**112**
61	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	**105**
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	**65**
63	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**66**
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	**86**
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	**63**
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	**81**
67	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	**76**
68	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	**99**
69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	**85**
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	**87**
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	**86**
72	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	**84**
73	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	**107**
74	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	**72**
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	**65**
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	**94**
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**90**
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	**92**
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	**116**
80	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	**112**
81	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	**103**
82	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	**67**
83	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	**66**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

84	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**83**
85	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	**65**
86	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**75**
87	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	**80**
88	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	**100**
89	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	**83**
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**85**
91	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**85**
92	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	**79**
93	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	**103**
94	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	**71**
95	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	**66**
96	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**97**
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**90**
98	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**94**
99	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**113**
100	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	**112**
101	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	**105**
102	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	**65**
103	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**66**
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	**86**
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	**63**
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	**81**
107	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	**76**
108	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	**99**
109	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	**85**
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	**87**
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	**86**
112	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	**84**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

113	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	**107**
114	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	**72**
115	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	**65**
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	**94**
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**90**
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	**92**
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	**116**
120	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	**112**
121	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	**103**
122	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	67	
123	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	66	
124	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**83**
125	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	**65**
126	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**75**
127	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	**80**
128	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	**100**
129	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	**83**
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**85**
131	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**85**
132	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	**79**
133	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	**103**
134	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	**71**
135	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	**66**
136	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**97**
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**90**
138	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**94**
139	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**113**
140	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	**112**
141	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	**105**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

142	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	**65**
143	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**66**
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	**86**
145	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	**63**
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	**81**
147	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	**76**
148	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	**99**
149	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	**85**
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	**87**
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	**86**
152	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	**84**
153	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	**107**
154	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	**72**
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	**65**
156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	**94**
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**90**
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	**92**
159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	**116**
160	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	**112**
161	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	**105**
162	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	**65**
163	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**66**
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	**86**
165	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	**63**
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	**81**
167	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	**76**
168	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	**99**
169	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	**85**
170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	**87**

UNIVERSITAS INDONESIA

171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	**86**
172	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	**84**
173	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	**107**
174	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	**72**
175	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	**65**
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	**94**
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**90**
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	**92**
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	**116**
180	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	**112**
181	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	**103**
182	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	**67**
183	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	**66**
184	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**83**
185	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	**65**
186	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**75**
187	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	**80**
188	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	**100**
189	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	**83**
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**85**
191	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**85**
192	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	**79**
193	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	**103**
194	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	**71**
195	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	**66**
196	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**97**
197	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**90**
198	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**94**
199	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**113**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
VISENOCNI

200	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	**112**
201	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	**105**
202	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	**65**
203	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**66**
204	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	**86**
205	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	**63**
206	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	**81**
207	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	**76**
208	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	**99**
209	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	**85**
210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	**87**
211	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	**86**
212	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	**84**
213	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	**107**
214	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	**72**
215	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	**65**
216	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	**94**
217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**90**
218	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	**92**
219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	**116**
220	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	**112**
221	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	**105**
222	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	**65**
223	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	**66**
224	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	**86**
225	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	**63**
226	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	**81**
227	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	**76**
228	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	**99**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

229	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
230	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
231	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86
232	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	84
233	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	107



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

KUALITAS PEMBELAJARAN (VARIABEL Y)

No Resp.	N	No Resp.	N	No Resp.	N	No Resp.	N	No Resp.	N	No Resp.	N	No Resp.	N	No Resp.	N	No Resp.	N	No Resp.	N	No Resp.	N	No Resp.	N
1	95	21	80	41	86	61	84	81	87	101	89	121	88	141	82	161	86	181	90	201	89	221	89
2	70	22	74	42	76	62	84	82	75	102	74	122	74	142	75	162	73	182	74	202	73	222	73
3	80	23	73	43	76	63	75	83	73	103	73	123	91	143	72	163	75	183	75	203	71	223	72
4	84	24	85	44	76	64	78	84	77	104	86	124	77	144	80	164	82	184	89	204	87	224	84
5	73	25	72	45	75	65	73	85	76	105	74	125	76	145	74	165	72	185	75	205	73	225	74
6	82	26	89	46	76	66	84	86	60	106	86	126	83	146	88	166	78	186	75	206	77	226	81
7	72	27	84	47	87	67	79	87	79	107	80	127	87	147	78	167	79	187	82	207	78	227	80
8	84	28	90	48	89	68	91	88	85	108	81	128	84	148	85	168	78	188	86	208	90	228	87
9	81	29	83	49	84	69	78	89	75	109	81	129	84	149	81	169	82	189	87	209	88	229	87
10	88	30	79	50	81	70	86	90	92	110	84	130	86	150	80	170	81	190	87	210	88	230	86
11	89	31	87	51	83	71	84	91	83	111	86	131	88	151	81	171	79	191	86	211	86	231	89
12	84	32	73	52	76	72	76	92	79	112	80	132	76	152	81	172	87	192	79	212	86	232	80
13	90	33	88	53	88	73	87	93	85	113	90	133	94	153	86	173	87	193	89	213	86	233	89
14	78	34	79	54	77	74	82	94	75	114	76	134	78	154	85	174	77	194	80	214	77		
15	70	35	70	55	73	75	69	95	73	115	75	135	72	155	72	175	75	195	75	215	74		
16	86	36	85	56	80	76	86	96	91	116	86	136	90	156	83	176	76	196	79	216	89		
17	83	37	87	57	85	77	82	97	85	117	78	137	71	157	82	177	79	197	80	217	88		
18	85	38	85	58	79	78	82	98	85	118	86	138	82	158	81	178	80	198	79	218	75		
19	90	39	88	59	93	79	94	99	82	119	93	139	88	159	95	179	95	199	90	219	90		
20	90	40	86	60	92	80	90	100	95	120	90	140	86	160	93	180	93	200	90	220	90		

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Lampiran VII: Data Responden

Daftar Nama Responden Guru PAI di Kota Fakfak

NO	NAMA
1	Siti Nafisa Nurdin Uswanas, S.Pd.I
2	Farida Bugal, S Pd.I
3	Halija Fuad, S.Ag
4	Nurhayati, S.Ag.
5	Anang La Ode Balawa, S.Pd.I

Daftar Nama Responden Siswa di Kota Fakfak

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Ahmad Alfriandi Zidane Bay Bauw	31	Djihan Zalsyabilla Fianden
2	Alice Rahangmetan	32	Fitria Ramadani Kilian
3	Cavien Risky Tallane	33	Intan Fitriany
4	Diego Max Janosia Nanay	34	Junaedy Rettob
5	Melandro Mamari	35	Khafifah Riskikah Aprilya Fianden
6	Mohammad Farhan Binalawan M.	36	Masita Aprianti Kulya
7	Muamar Bagnivan Suaeri	37	Muhammad Fadhil Akhdan Bauw
8	Pavel Nabil Zeta	38	Muhammad Resqi Aidil
9	Rian Hanafi Rafsanjani Kapitan	39	Putri Andini Rifa Musyaffa
10	Abdul Haji Diof Woretma	40	Renita Natasya Tanggahma
11	Adi Surya Dharma Hidayat	41	Rugiya Rengen
12	Adri Valdo Proim	42	Sayyed Ali Faridz Warwey
13	Asti Jusmita Devinta Iribaram	43	Tasni Nasyarah Rammadhani
14	Brian Simaela	44	Wiwin Royani Umasugi
15	Cahyaning Kelwalaga	45	Afdal Faturahman Kilian
16	Wa Melati Putri Kilian	46	Agnisa Wiulandary
17	Wisyah Shalzabila Moha	47	Army Hajar Aswad
18	Abdul Khalid Ruslan Salam	48	Aulia Fitrianti Ramadhani
19	Abdul Malik Tomsio	49	Dachrul Ramadhan Naisin
20	Abdul Dajhrul Temongmere	50	Dewa Kusumawardhani Rumain
21	Charmelia Fhizliany	51	Khairunnisa Noevaqriani D.
22	Danu Rahman Rettob	52	Lingdriani Safitri Kabes
23	Dwiatmo Sulistya Yonas	53	Mirasty Manggalatu
24	Nur Fajaria Rezky Salatalohy	54	Mohamad Fazrin Rumoning
25	Putri Fajar Faizah	55	Muh. Fauzi Baraweri

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

26	Abdul Khadri Uswanas	56	Muhammad Reza Karoror
27	Adam Fajar Pratama	57	Nandha Judhistira Kaimuddin
28	Andi Yusril Rumata	58	Anatsya Dalopes
29	Chintya Paramita	59	Anisa Anggraini
30	Connie Lourine Claudia Sony	60	Anri Wilyams Ngarbingan
61	Nur Fadila Irianti	86	Julkifli Jafar Bauw
62	Rachmadtul Dhimas Temongmere	87	La Ode Rusli
63	Rahima Renwarin	88	Muthmainah Tomsio
64	Satrio Febrinanda Usman	89	Reza Wardhana
65	Siti Syafira Rojakti Rengen	90	Sayid Ja'far Shadiq Alhamid
66	Sultini Bunga Sulaiman	91	Siti Nur Hatija Sinakum
67	Vazriah Shillawati Pramudhita	92	Wa Ode Lilis
68	Nur Santi	93	Wahyu Hardiansyah Ena
69	Hasni Risma Sully	94	Zul Ikram Saidiman
70	Cahyati Riani Ode Nyong	95	Zulfiqar Kastella
71	Dindha Arymby	96	Siti Nadila Tomagola
72	Fian Wirahadi Kusuma Admaja	97	Rafli Iha
73	La Anas	98	Ramayati Putri
74	Nur Rahma Hamrun	99	Muhammad Rizkyanto
75	Syaifuddin Kastella	100	Syahrul Magrifah Harapenta DH
76	Ulfa Siwasiwan	101	Anjali Saharani
77	Zidhan Fazrin	102	Arin Balubun
78	Zulfiqar Usman Aceh	103	Aulia Ngamel
79	Andi Adhiyaksa Bauw	104	La Rahmat La Ibrahim
80	Fatmawati Hindom	105	Maida Urbun
61	Nur Fadila Irianti	106	Mansyur Azan Musa'ad
62	Rachmadtul Dhimas Temongmere	107	Maresty Apriliani Sirfefa
63	Rahima Renwarin	108	Mohamad Junedy
64	Satrio Febrinanda Usman	109	Muh. Alamsyah Uswanas
65	Siti Syafira Rojakti Rengen	110	Muhammad Akhbar Firmansyah B.
66	Sultini Bunga Sulaiman	111	Putri Syahrani Ternate
67	Vazriah Shillawati Pramudhita	112	Rahmat
68	Nur Santi	113	Reystha Zalsabhillah Ananda W.
69	Hasni Risma Sully	114	Rita Rasti Iba
70	Cahyati Riani Ode Nyong	115	Mei Puja. D. Werfete
71	Dindha Arymby	116	M. Azhar . A. Nega
72	Fian Wirahadi Kusuma Admaja	117	Abdul Razak Sagas
73	La Anas	118	Adhi Wira Surya Permana Putra
74	Nur Rahma Hamrun	119	Ahmad Junaedi
75	Syaifuddin Kastella	120	Ihwanul Muslim

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

76	Ulfa Siwasiwan	121	Dano Rahima Saifuddin
77	Zidhan Fazrin	122	Dian Sarifa Muri
78	Zulfiqar Usman Aceh	123	Muhammad Ardiyanto Renmeo
79	Andi Adhiyaksa Bauw	124	Muklis Rumodar
80	Fatmawati Hindom	125	Nurjani Gracas Violeta R.
81	Aulia Sholihah Yusuf	126	Nurul Istiqoma Rumadan
82	Aurelia Arum Prawita	127	Rio Febriyanto
83	Ayinil Faatiha	128	Virzan Suryono
84	Hijriyanti	129	Aminudin Rauf
85	Ibnu Jusuf Alparis Heremba	130	Taufiq Hafandy Rumagesan
131	Adithya Yudi D E Putra	176	Muhammad Jun Rezky
132	Angelina Putri Maharani	177	Nasir Syarfan Aly Ulath
133	Anugrah Putra Gilang	178	Naswah Putri Palagita Mustamir
134	Baidillah Fazrull Woretma	179	Nurdiah Rohrohmana
135	Devi Windasari Serkanasa	180	Nurahmad Aulia Rasi Basri
136	Emira Rasak Lahangatubun	181	Putri Rahma Yatmi Bauw
137	Fariz Maulana Farhan	182	Raninda Putri Muhamad
138	Indra Gunawan Kaimuddin	183	Rendy Rumasukun
139	La Ilham Kurniawan	184	Adrian
140	Mangir Akbar Serkanasa	185	Agil Romansa Saputra Lay
141	Muhamad Bagus Pamungkas	186	Andi Hasriadi Sakir
142	Rio Naufal Yudhistira	187	Anggun Sepriyanti Alwi
143	Syahrul Manaf Mokoginta	188	Arya Rahmanda Febriyansyah B
144	Wa Rahmi	189	Aulia Wildan L.N Heremba
145	Wanda Purwandani	190	Dwi Hardianty La Iji
146	Zellya Parinzka	191	Elfira Daeng Husein
147	Acha Temongmere	192	Fahri Rumata
148	Ade Rifaldi Akatian	193	Gani Kelian
149	Agung Febriansyah	194	Hardiyansyah Hambali
150	Arini Kamilah	195	Intan Puspitasari Aceh
151	Arsyta Alief Fardana	196	Muhammad Fachry Fachrudin
152	Meirvyn Jovanka Handrianel	197	Nabillah Zulfah Uswanas
153	Muhammad Nur Hamzah	198	Putri Alvira Fatamasya
154	Nur Hayani Gunawan	199	Rizky Alamsyah La Didi
155	Raihana Hanifah	200	Rulans Juliandri Sjukur
156	Rismawati Sulfak Salam	201	Zulhizatun Wulandari Achmadi P.
157	Syahril Sidik	202	Sarmila Mustakim
158	Tidar Khatulistiwa	203	Ainun Jahriah Bauw
159	Vidya Amara Purbojati	204	Arifin Rumanais
160	Wa Ode Siti Rahmawati Shakila	205	Darwin

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

161	Ziyad Abdurrazzaq Lie	**206**	Diana Lidya Hapsari
162	Zulham Amrullah	**207**	Fitria Polombolo
163	Masjunaidi	**208**	Herin Ameliza Jati
164	Ria Angreani Tuarita	**209**	Indri Rahayu Ramadanti
165	Auldri Daud George Samori	**210**	Muhammad Sukri Yusuf Iha
166	Dinda Putri Lestiari	**211**	Ningsya Rumagorong
167	Fadly Three Wahyu Ramadhan B.	**212**	Nurlela Meilani
168	Guntur Febriansyah Rumoning	**213**	Ramadhani Galih Saputra Uswanas
169	Kurnia Jhoni Alfrianto	**214**	Rino Kurniawan Kaslimin Sameth
170	Manistasyaro Maryam Sohilauw	**215**	Riskia Fauzati Wouw
171	Mizard Majiid Rumakat	**216**	Rista Dinar Widianto
172	Mohamad Irhaz Attamimi	**217**	Siti Wirayakti Tripamila
173	Mohammad Alwi Rhomadhon M.	**218**	Yandita Agustianti
174	Muh. Julinar Herryanto H.	**219**	Efendi Makatita
175	Muhamad Novry Kaimudin	**220**	Fajar Kurniawan
221	Fajar Kurniawan	**228**	Daffa Gimnastiar Kurnia Irawan
222	Mayang Sari Biarpruga	**229**	Daiyatfir Hikmal Wagab
223	Moh. Hendra A.S.S. Weripih	**230**	Muhammad Faris Isra Hatala
224	Muh. Ali Rumaratu	**231**	Robert Kabes
225	Nurfifi Rohrohmana	**232**	Satrio Adi Triwibowo
226	Arni Febriani Sudirman Anggiluly	**233**	Sukma Kumala Dewi Rastania Putri
227	Ayu Fatmawati Kastella		

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran VIII: Uji Validitas Instrumen Penelitian

UJI VALIDITAS VARIABEL PROFESIONALITAS GURU PAI (X_2)

Correlations

		pernyataan1	pernyataan2	pernyataan3	pernyataan4	pernyataan5	pernyataan6	pernyataan7	pernyataan8	pernyataan9	pernyataan10	pernyataan11	pernyataan12
pernyataan1	Pearson Correlation	1	.431	.584**	.561*	.109	.744**	.167	.548*	.356	.275	.451*	.107
	Sig. (2-tailed)		.058	.007	.010	.648	.000	.481	.012	.124	.240	.046	.653
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan2	Pearson Correlation	.431	1	.682**	.954**	.327	.385	.069	.447*	.444*	.390	.823**	.386
	Sig. (2-tailed)	.058		.001	.000	.160	.093	.773	.048	.050	.089	.000	.093
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan3	Pearson Correlation	.584**	.682**	1	.808**	.559*	.552*	.505*	.730**	.822**	.589**	.669**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.000	.010	.012	.023	.000	.000	.006	.001	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan4	Pearson Correlation	.561*	.954**	.808**	1	.339	.484*	.184	.590**	.553*	.429	.859**	.396
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000		.144	.031	.438	.006	.011	.059	.000	.084
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan5	Pearson Correlation	.109	.327	.559*	.339	1	.103	.565**	.583**	.714**	.659**	.214	.641**
	Sig. (2-tailed)	.648	.160	.010	.144		.666	.009	.007	.000	.002	.366	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan6	Pearson Correlation	.744**	.385	.552*	.484*	.103	1	.205	.326	.336	.152	.361	.343
	Sig. (2-tailed)	.000	.093	.012	.031	.666		.387	.160	.147	.523	.118	.139
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan7	Pearson Correlation	.167	.069	.505*	.184	.565**	.205	1	.274	.461*	.190	.087	.299
	Sig. (2-tailed)	.481	.773	.023	.438	.009	.387		.243	.041	.421	.716	.200
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan8	Pearson Correlation	.548*	.447*	.730**	.590**	.583**	.326	.274	1	.857**	.762**	.478*	.518*
	Sig. (2-tailed)	.012	.048	.000	.006	.007	.160	.243		.000	.000	.033	.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan9	Pearson Correlation	.356	.444*	.822**	.553*	.714**	.336	.461*	.857**	1	.753**	.436	.698**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	Sig. (2-tailed)	.124	.050	.000	.011	.000	.147	.041	.000		.000	.055	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan10	Pearson Correlation	.275	.390	.589**	.429	.659**	.152	.190	.762**	.753**	1	.541*	.811**
	Sig. (2-tailed)	.240	.089	.006	.059	.002	.523	.421	.000	.000		.014	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan11	Pearson Correlation	.451*	.823**	.669**	.859**	.214	.361	.087	.478*	.436	.541*	1	.553*
	Sig. (2-tailed)	.046	.000	.001	.000	.366	.118	.716	.033	.055	.014		.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan12	Pearson Correlation	.107	.386	.573**	.396	.641**	.343	.299	.518*	.698**	.811**	.553*	1
	Sig. (2-tailed)	.653	.093	.008	.084	.002	.139	.200	.019	.001	.000	.012	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan13	Pearson Correlation	.427	.221	.423	.331	.473*	.185	.438	.683**	.579**	.399	.207	.197
	Sig. (2-tailed)	.060	.349	.063	.154	.035	.435	.054	.001	.007	.082	.381	.405
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan14	Pearson Correlation	.270	.353	.341	.388	.191	.510*	.388	.178	.311	.302	.550*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.250	.127	.141	.091	.421	.022	.091	.453	.181	.196	.012	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan15	Pearson Correlation	.200	.386	.478*	.492*	.214	.519*	.396	.418	.436	.248	.370	.452*
	Sig. (2-tailed)	.398	.093	.033	.027	.366	.019	.084	.066	.055	.292	.108	.045
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan16	Pearson Correlation	.172	.335	.336	.373	.188	.433	.458*	.157	.306	.277	.537*	.585**
	Sig. (2-tailed)	.470	.149	.148	.105	.428	.057	.042	.507	.189	.237	.015	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan17	Pearson Correlation	.167	.069	.505*	.184	.565**	.205	1.000**	.274	.461*	.190	.087	.299
	Sig. (2-tailed)	.481	.773	.023	.438	.009	.387	.000	.243	.041	.421	.716	.200
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan18	Pearson Correlation	.473*	.473*	.525*	.504*	.440	.387	.371	.356	.360	.402	.364	.389
	Sig. (2-tailed)	.035	.035	.017	.023	.052	.092	.107	.124	.119	.079	.115	.090
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan19	Pearson Correlation	.167	.069	.505*	.184	.565**	.205	1.000**	.274	.461*	.190	.087	.299

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	Sig. (2-tailed)	.481	.773	.023	.438	.009	.387	.000	.243	.041	.421	.716	.200
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan20	Pearson Correlation	.572**	.572**	.669**	.685**	.427	.519*	.396	.618**	.611**	.473*	.553*	.452*
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.001	.001	.060	.019	.084	.004	.004	.035	.012	.045
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan21	Pearson Correlation	.270	.353	.341	.388	.191	.510*	.388	.178	.311	.302	.550*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.250	.127	.141	.091	.421	.022	.091	.453	.181	.196	.012	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan22	Pearson Correlation	.487*	.584**	.700**	.707**	.447*	.460*	.505*	.626**	.639**	.471*	.573**	.478*
	Sig. (2-tailed)	.030	.007	.001	.000	.048	.041	.023	.003	.002	.036	.008	.033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan23	Pearson Correlation	.435	.435	.559*	.565**	.375	.309	.565**	.466*	.408	.264	.427	.214
	Sig. (2-tailed)	.055	.055	.010	.009	.103	.185	.009	.038	.074	.262	.060	.366
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan24	Pearson Correlation	.345	.244	.209	.274	.350	.038	.063	.565**	.286	.516*	.179	.219
	Sig. (2-tailed)	.136	.301	.378	.243	.131	.872	.791	.009	.222	.020	.449	.353
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan25	Pearson Correlation	.462*	.364	.505*	.490*	.452*	.298	.490*	.590**	.461*	.429	.376	.299
	Sig. (2-tailed)	.040	.115	.023	.028	.046	.203	.028	.006	.041	.059	.102	.200
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan26	Pearson Correlation	.058	.163	.433	.186	.605**	.129	.950**	.158	.395	.178	.088	.326
	Sig. (2-tailed)	.808	.492	.057	.433	.005	.587	.000	.506	.085	.452	.713	.161
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan27	Pearson Correlation	.572**	.572**	.669**	.685**	.427	.519*	.396	.618**	.611**	.473*	.553*	.452*
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.001	.001	.060	.019	.084	.004	.004	.035	.012	.045
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan28	Pearson Correlation	.097	.487*	.400	.505*	.224	.460*	.303	.313	.365	.236	.382	.478*
	Sig. (2-tailed)	.683	.030	.081	.023	.343	.041	.194	.179	.113	.317	.096	.033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan29	Pearson Correlation	.473*	.473*	.525*	.504*	.440	.387	.371	.356	.360	.402	.364	.389

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	Sig. (2-tailed)	.035	.035	.017	.023	.052	.092	.107	.124	.119	.079	.115	.090
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan30	Pearson Correlation	.333	.566**	.480*	.594**	.402	.232	.473*	.350	.329	.254	.453*	.235
	Sig. (2-tailed)	.152	.009	.032	.006	.079	.325	.035	.130	.157	.279	.045	.319
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SkorTotal	Pearson Correlation	.555*	.642**	.817**	.747**	.615**	.568**	.632**	.696**	.741**	.612**	.656**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.000	.000	.004	.009	.003	.001	.000	.004	.002	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Correlations

		pernyataan13	pernyataan14	pernyataan15	pernyataan16	pernyataan17	pernyataan18	pernyataan19	pernyataan20	pernyataan21	pernyataan22	pernyataan23
pernyataan1	Pearson Correlation	.427	.270	.200	.172	.167	.473*	.167	.572**	.270	.487*	.435
	Sig. (2-tailed)	.060	.250	.398	.470	.481	.035	.481	.008	.250	.030	.055
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan2	Pearson Correlation	.221	.353	.386	.335	.069	.473*	.069	.572**	.353	.584**	.435
	Sig. (2-tailed)	.349	.127	.093	.149	.773	.035	.773	.008	.127	.007	.055
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan3	Pearson Correlation	.423	.341	.478*	.336	.505*	.525*	.505*	.669**	.341	.700**	.559*
	Sig. (2-tailed)	.063	.141	.033	.148	.023	.017	.023	.001	.141	.001	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan4	Pearson Correlation	.331	.388	.492*	.373	.184	.504*	.184	.685**	.388	.707**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.154	.091	.027	.105	.438	.023	.438	.001	.091	.000	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan5	Pearson Correlation	.473*	.191	.214	.188	.565**	.440	.565**	.427	.191	.447*	.375
	Sig. (2-tailed)	.035	.421	.366	.428	.009	.052	.009	.060	.421	.048	.103
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan6	Pearson Correlation	.185	.510*	.519*	.433	.205	.387	.205	.519*	.510*	.460*	.309
	Sig. (2-tailed)	.435	.022	.019	.057	.387	.092	.387	.019	.022	.041	.185
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan7	Pearson Correlation	.438	.388	.396	.458*	1.000**	.371	1.000**	.396	.388	.505*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.054	.091	.084	.042	.000	.107	.000	.084	.091	.023	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan8	Pearson Correlation	.683**	.178	.418	.157	.274	.356	.274	.618**	.178	.626**	.466*
	Sig. (2-tailed)	.001	.453	.066	.507	.243	.124	.243	.004	.453	.003	.038
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan9	Pearson Correlation	.579**	.311	.436	.306	.461*	.360	.461*	.611**	.311	.639**	.408
	Sig. (2-tailed)	.007	.181	.055	.189	.041	.119	.041	.004	.181	.002	.074
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pernyataan10	Pearson Correlation	.399	.302	.248	.277	.190	.402	.190	.473*	.302	.471*	.264
	Sig. (2-tailed)	.082	.196	.292	.237	.421	.079	.421	.035	.196	.036	.262
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan11	Pearson Correlation	.207	.550*	.370	.537*	.087	.364	.087	.553*	.550*	.573**	.427
	Sig. (2-tailed)	.381	.012	.108	.015	.716	.115	.716	.012	.012	.008	.060
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan12	Pearson Correlation	.197	.591**	.452*	.585**	.299	.389	.299	.452*	.591**	.478*	.214
	Sig. (2-tailed)	.405	.006	.045	.007	.200	.090	.200	.045	.006	.033	.366
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan13	Pearson Correlation	1	.023	.298	.027	.438	.153	.438	.500*	.023	.529*	.473*
	Sig. (2-tailed)		.925	.202	.911	.054	.520	.054	.025	.925	.017	.035
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan14	Pearson Correlation	.023	1	.509*	.966**	.388	.280	.388	.509*	1.000**	.512*	.286
	Sig. (2-tailed)	.925		.022	.000	.091	.232	.091	.022	.000	.021	.221
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan15	Pearson Correlation	.298	.509*	1	.585**	.396	.389	.396	.635**	.509*	.765**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.202	.022		.007	.084	.090	.084	.003	.022	.000	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan16	Pearson Correlation	.027	.966**	.585**	1	.458*	.264	.458*	.425	.966**	.504*	.375
	Sig. (2-tailed)	.911	.000	.007		.042	.260	.042	.062	.000	.024	.103
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan17	Pearson Correlation	.438	.388	.396	.458*	1	.371	1.000**	.396	.388	.505*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.054	.091	.084	.042		.107	.000	.084	.091	.023	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan18	Pearson Correlation	.153	.280	.389	.264	.371	1	.371	.640**	.280	.657**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.520	.232	.090	.260	.107		.107	.002	.232	.002	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan19	Pearson Correlation	.438	.388	.396	.458*	1.000**	.371	1	.396	.388	.505*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.054	.091	.084	.042	.000	.107		.084	.091	.023	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pernyataan20	Pearson Correlation	.500*	.509*	.635**	.425	.396	.640**	.396	1	.509*	.956**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.025	.022	.003	.062	.084	.002	.084		.022	.000	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan21	Pearson Correlation	.023	1.000**	.509*	.966**	.388	.280	.388	.509*	1	.512*	.286
	Sig. (2-tailed)	.925	.000	.022	.000	.091	.232	.091	.022		.021	.221
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan22	Pearson Correlation	.529*	.512*	.765**	.504*	.505*	.657**	.505*	.956**	.512*	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.017	.021	.000	.024	.023	.002	.023	.000	.021		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan23	Pearson Correlation	.473*	.286	.641**	.375	.565**	.587**	.565**	.641**	.286	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.221	.002	.103	.009	.006	.009	.002	.221	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan24	Pearson Correlation	.353	.000	.319	-.017	.063	.630**	.063	.518*	.000	.521*	.466*
	Sig. (2-tailed)	.127	1.000	.171	.942	.791	.003	.791	.019	1.000	.018	.038
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan25	Pearson Correlation	.545*	.302	.589**	.288	.490*	.637**	.490*	.782**	.302	.808**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.013	.196	.006	.218	.028	.003	.028	.000	.196	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan26	Pearson Correlation	.360	.392	.326	.463*	.950**	.383	.950**	.326	.392	.433	.484*
	Sig. (2-tailed)	.119	.087	.161	.040	.000	.095	.000	.161	.087	.057	.031
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan27	Pearson Correlation	.500*	.509*	.635**	.425	.396	.640**	.396	1.000**	.509*	.956**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.025	.022	.003	.062	.084	.002	.084	.000	.022	.000	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan28	Pearson Correlation	.211	.512*	.956**	.587**	.303	.394	.303	.573**	.512*	.700**	.559*
	Sig. (2-tailed)	.371	.021	.000	.006	.194	.086	.194	.008	.021	.001	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan29	Pearson Correlation	.153	.280	.389	.264	.371	1.000**	.371	.640**	.280	.657**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.520	.232	.090	.260	.107	.000	.107	.002	.232	.002	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pernyataan30	Pearson Correlation	.387	.281	.579**	.372	.473*	.614**	.473*	.579**	.281	.720**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.092	.230	.007	.106	.035	.004	.035	.007	.230	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SkorTotal	Pearson Correlation	.530*	.640**	.721**	.641**	.632**	.685**	.632**	.863**	.640**	.916**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.016	.002	.000	.002	.003	.001	.003	.000	.002	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Correlations

		pernyataan24	pernyataan25	pernyataan26	pernyataan27	pernyataan28	pernyataan29	pernyataan30	SkorTotal
pernyataan1	Pearson Correlation	.345	.462*	.058	.572**	.097	.473*	.333	.555*
	Sig. (2-tailed)	.136	.040	.808	.008	.683	.035	.152	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan2	Pearson Correlation	.244	.364	.163	.572**	.487*	.473*	.566**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.301	.115	.492	.008	.030	.035	.009	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan3	Pearson Correlation	.209	.505*	.433	.669**	.400	.525*	.480*	.817**
	Sig. (2-tailed)	.378	.023	.057	.001	.081	.017	.032	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan4	Pearson Correlation	.274	.490*	.186	.685**	.505*	.504*	.594**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.243	.028	.433	.001	.023	.023	.006	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan5	Pearson Correlation	.350	.452*	.605**	.427	.224	.440	.402	.615**
	Sig. (2-tailed)	.131	.046	.005	.060	.343	.052	.079	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan6	Pearson Correlation	.038	.298	.129	.519*	.460*	.387	.232	.568**
	Sig. (2-tailed)	.872	.203	.587	.019	.041	.092	.325	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan7	Pearson Correlation	.063	.490*	.950**	.396	.303	.371	.473*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.791	.028	.000	.084	.194	.107	.035	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan8	Pearson Correlation	.565**	.590**	.158	.618**	.313	.356	.350	.696**
	Sig. (2-tailed)	.009	.006	.506	.004	.179	.124	.130	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan9	Pearson Correlation	.286	.461*	.395	.611**	.365	.360	.329	.741**
	Sig. (2-tailed)	.222	.041	.085	.004	.113	.119	.157	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan10	Pearson Correlation	.516*	.429	.178	.473*	.236	.402	.254	.612**
	Sig. (2-tailed)	.020	.059	.452	.035	.317	.079	.279	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan11	Pearson Correlation	.179	.376	.088	.553*	.382	.364	.453*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.449	.102	.713	.012	.096	.115	.045	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pernyataan12	Pearson Correlation	.219	.299	.326	.452*	.478*	.389	.235	.659**
	Sig. (2-tailed)	.353	.200	.161	.045	.033	.090	.319	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan13	Pearson Correlation	.353	.545*	.360	.500*	.211	.153	.387	.530*
	Sig. (2-tailed)	.127	.013	.119	.025	.371	.520	.092	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan14	Pearson Correlation	.000	.302	.392	.509*	.512*	.280	.281	.640**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.196	.087	.022	.021	.232	.230	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan15	Pearson Correlation	.319	.589**	.326	.635**	.956**	.389	.579**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.171	.006	.161	.003	.000	.090	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan16	Pearson Correlation	-.017	.288	.463*	.425	.587**	.264	.372	.641**
	Sig. (2-tailed)	.942	.218	.040	.062	.006	.260	.106	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan17	Pearson Correlation	.063	.490*	.950**	.396	.303	.371	.473*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.791	.028	.000	.084	.194	.107	.035	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan18	Pearson Correlation	.630**	.637**	.383	.640**	.394	1.000**	.614**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.095	.002	.086	.000	.004	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan19	Pearson Correlation	.063	.490*	.950**	.396	.303	.371	.473*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.791	.028	.000	.084	.194	.107	.035	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan20	Pearson Correlation	.518*	.782**	.326	1.000**	.573**	.640**	.579**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.161	.000	.008	.002	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan21	Pearson Correlation	.000	.302	.392	.509*	.512*	.280	.281	.640**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.196	.087	.022	.021	.232	.230	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan22	Pearson Correlation	.521*	.808**	.433	.956**	.700**	.657**	.720**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.057	.000	.001	.002	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan23	Pearson Correlation	.466*	.791**	.484*	.641**	.559*	.587**	.939**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.031	.002	.010	.006	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pernyataan24	Pearson Correlation	1	.695**	.045	.518*	.313	.630**	.475*	.464*
	Sig. (2-tailed)		.001	.850	.019	.179	.003	.034	.040
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan25	Pearson Correlation	.695**	1	.404	.782**	.505*	.637**	.715**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.001		.077	.000	.023	.003	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan26	Pearson Correlation	.045	.404	1	.326	.324	.383	.499*	.590**
	Sig. (2-tailed)	.850	.077		.161	.163	.095	.025	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan27	Pearson Correlation	.518*	.782**	.326	1	.573**	.640**	.579**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.161		.008	.002	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan28	Pearson Correlation	.313	.505*	.324	.573**	1	.394	.600**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.179	.023	.163	.008		.086	.005	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan29	Pearson Correlation	.630**	.637**	.383	.640**	.394	1	.614**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.095	.002	.086		.004	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
pernyataan30	Pearson Correlation	.475*	.715**	.499*	.579**	.600**	.614**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.025	.007	.005	.004		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
SkorTotal	Pearson Correlation	.464*	.772**	.590**	.863**	.673**	.685**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.006	.000	.001	.001	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran IX: Data Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

UJI RELIABILITAS ANGKET PROFESIONALITAS GURU PAI (X_2)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	30

Lampiran X: Data Analisis χ^2

Data Analisis χ^2

Statistics

		Niali pembelajaran	Penilaian Guru Oleh Siswa	Penilaian Pengawas Oleh Guru
N	Valid	233	233	5
	Missing	0	0	228
	Mean	81.99	86.20	102.00
	Std. Error of Mean	.421	.991	6.075
	Median	82.00	85.00	97.00
	Mode	86	65	90
	Std. Deviation	6.425	15.122	13.583
	Variance	41.280	228.662	184.500
	Skewness	-.176	.204	.451
	Std. Error of Skewness	.159	.159	.913
	Kurtosis	-.556	-.894	-2.999
	Std. Error of Kurtosis	.318	.318	2.000
	Range	35	53	28
	Minimum	60	63	90
	Maximum	95	116	118
	Sum	19103	20085	510

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Frequency Table

Niali Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	.4	.4	.4
	69	1	.4	.4	.9
	70	3	1.3	1.3	2.1
	71	2	.9	.9	3.0
	72	7	3.0	3.0	6.0
	73	12	5.2	5.2	11.2
	74	8	3.4	3.4	14.6
	75	14	6.0	6.0	20.6
	76	11	4.7	4.7	25.3
	77	6	2.6	2.6	27.9
	78	9	3.9	3.9	31.8
	79	12	5.2	5.2	36.9
	80	12	5.2	5.2	42.1
	81	10	4.3	4.3	46.4
	82	11	4.7	4.7	51.1
	83	6	2.6	2.6	53.6
	84	13	5.6	5.6	59.2
	85	11	4.7	4.7	63.9
	86	20	8.6	8.6	72.5
	87	13	5.6	5.6	78.1
	88	11	4.7	4.7	82.8
	89	11	4.7	4.7	87.6
	90	14	6.0	6.0	93.6
	91	3	1.3	1.3	94.8
	92	2	.9	.9	95.7
	93	4	1.7	1.7	97.4
	94	2	.9	.9	98.3
	95	4	1.7	1.7	100.0
	Total	233	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Penilaian Guru Oleh Siswa

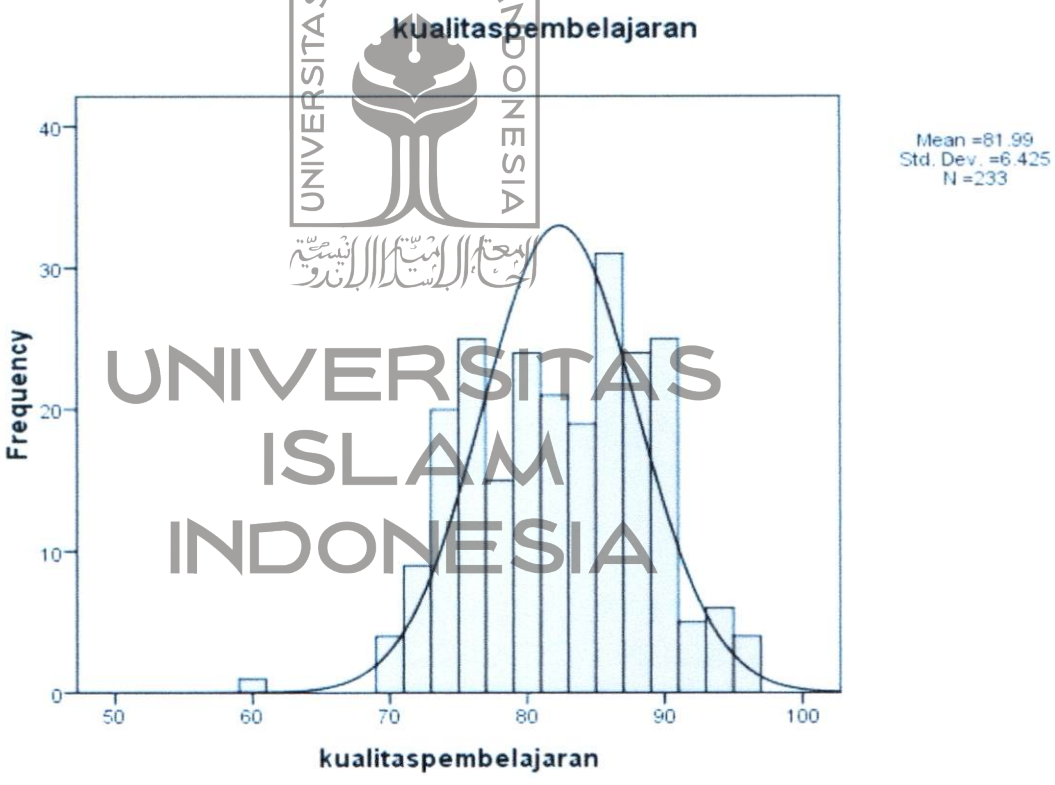
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	7	3.0	3.0	3.0
	65	18	7.7	7.7	10.7
	66	16	6.9	6.9	17.6
	67	5	2.1	2.1	19.7
	71	5	2.1	2.1	21.9
	72	6	2.6	2.6	24.5
	75	5	2.1	2.1	26.6
	76	7	3.0	3.0	29.6
	79	5	2.1	2.1	31.8
	80	5	2.1	2.1	33.9
	81	7	3.0	3.0	36.9
	83	10	4.3	4.3	41.2
	84	7	3.0	3.0	44.2
	85	17	7.3	7.3	51.5
	86	14	6.0	6.0	57.5
	87	7	3.0	3.0	60.5
	90	12	5.2	5.2	65.7
	92	6	2.6	2.6	68.2
	94	11	4.7	4.7	73.0
	97	5	2.1	2.1	75.1
	99	7	3.0	3.0	78.1
	100	5	2.1	2.1	80.3
	103	10	4.3	4.3	84.5
	105	7	3.0	3.0	87.6
	107	7	3.0	3.0	90.6
	112	11	4.7	4.7	95.3
	113	5	2.1	2.1	97.4
	116	6	2.6	2.6	100.0
	Total	233	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

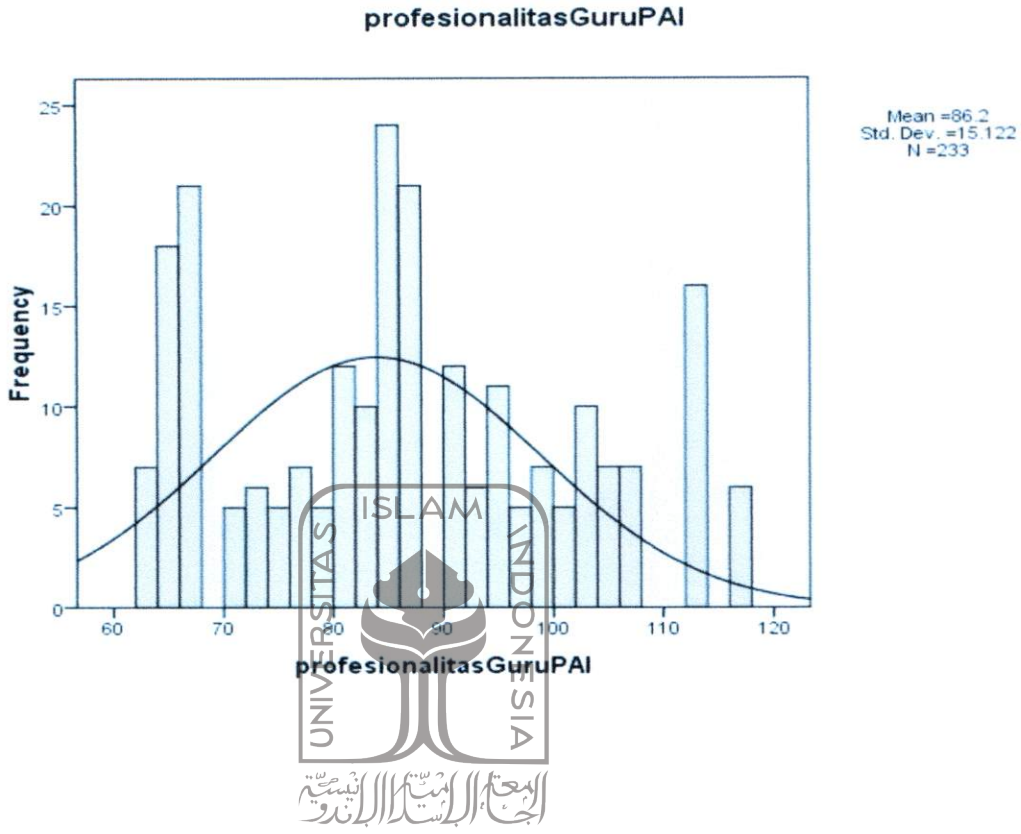
Penilaian Pengawas oleh Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90	2	.9	40.0	40.0
	97	1	.4	20.0	60.0
	115	1	.4	20.0	80.0
	118	1	.4	20.0	100.0
	Total	5	2.1	100.0	
Missing	System	228	97.9		
	Total	233	100.0		

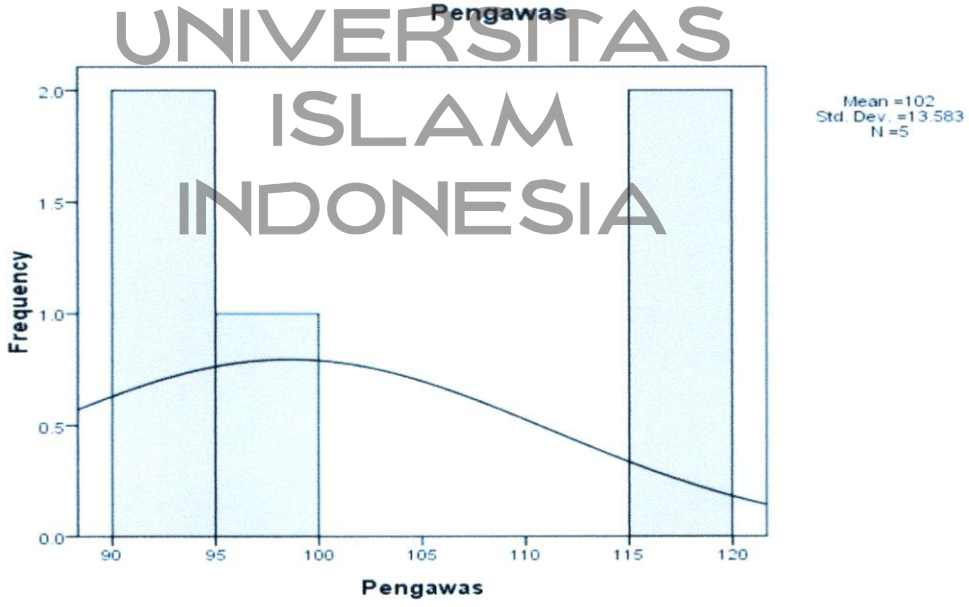
Histogram



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran XI: Uji *Chi Square* (X^2)

UJI STATISTIK *Chi Square* (X^2)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
profesionalitasGuruPAI * kualitaspembelajaran	233	100.0%	0	.0%	233	100.0%
Pengawas * kualitaspembelajaran	5	2.1%	228	97.9%	233	100.0%

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Profesionalitas GuruPAI * kualitas pembelajaran

Crosstab

			kualitaspembelajaran												
			60	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
profesionalitasGuruPAI	63	Count	0	0	0	0	1	3	3	0	0	0	0	0	0
		Expected Count	.0	.0	.1	.1	.2	.4	.2	.4	.3	.2	.3	.4	.4
		Residual	.0	.0	.0	.0	.8	2.6	2.8	-.4	-.3	-.2	-.3	-.4	-.4
	65	Count	0	1	2	0	2	3	2	5	2	0	0	0	0
		Expected Count	.1	.1	.2	.2	.5	.9	.6	1.1	.8	.5	.7	.9	.9
		Residual	.0	.9	1.8	-.2	1.5	2.1	1.4	3.9	1.2	-.5	-.7	-.9	-.9
	66	Count	0	0	1	1	3	5	0	4	1	0	0	0	0
		Expected Count	.1	.1	.2	.1	.5	.8	.5	1.0	.8	.4	.6	.8	.8
		Residual	.0	.0	.8	.9	2.5	4.2	-.5	3.0	.2	-.4	-.6	-.8	-.8
	67	Count	0	0	0	0	0	0	3	1	1	0	0	0	0
		Expected Count	.0	.0	.1	.0	.2	.3	.2	.3	.2	.1	.2	.3	.3
		Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.3	2.8	.7	.8	-.1	-.2	-.3	-.3
	71	Count	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
		Expected Count	.0	.0	.1	.0	.2	.3	.2	.3	.2	.1	.2	.3	.3
		Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.3	-.2	.7	-.2	.9	.8	.7	.7
	72	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	0
		Expected Count	.0	.0	.1	.1	.2	.3	.2	.4	.3	.2	.2	.3	.3
		Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.3	-.2	-.4	.7	1.8	.8	-.3	-.3
	75	Count	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
		Expected Count	.0	.0	.1	.0	.2	.3	.2	.3	.2	.1	.2	.3	.3
		Residual	1.0	.0	.0	.0	-.2	-.3	-.2	.7	.8	-.1	-.2	-.3	-.3
	76	Count	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	2	2
		Expected Count	.0	.0	.1	.1	.2	.4	.2	.4	.3	.2	.3	.4	.4
		Residual	.0	.0	.0	.0	.8	-.4	-.2	-.4	-.3	-.2	1.7	1.6	1.6
	79	Count	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	2	0
		Expected Count	.0	.0	.1	.0	.2	.3	.2	.3	.2	.1	.2	.3	.3
		Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	.7	-.2	-.3	1.8	-.1	-.2	1.7	-.3
	80	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Expected Count	.0	.0	.1	.0	.2	.3	.2	.3	.2	.1	.2	.3	.3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.3	-.2	-.3	-.2	-.1	-.2	.7	-.3
81	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
	Expected Count	.0	.0	.1	.1	.2	.4	.2	.4	.3	.2	.3	.4	.4
	Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.4	-.2	-.4	-.3	.8	.7	-.4	-.4
83	Count	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0
	Expected Count	.0	.0	.1	.1	.3	.5	.3	.6	.5	.3	.4	.5	.5
	Residual	.0	.0	-.1	.0	-.3	-.5	-.3	.4	.5	1.7	-.4	-.5	-.5
84	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
	Expected Count	.0	.0	.1	.1	.2	.4	.2	.4	.3	.2	.3	.4	.4
	Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.4	-.2	-.4	.7	-.2	-.3	-.4	1.6
85	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Expected Count	.1	.1	.2	.1	.5	.9	.6	1.0	.8	.4	.7	.9	.9
	Residual	.0	.0	-.2	-.1	-.5	-.9	-.6	-1.0	-.8	-.4	.3	.1	-.9
86	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	Expected Count	.1	.1	.2	.1	.4	.7	.5	.8	.7	.4	.5	.7	.7
	Residual	.0	.0	-.2	-.1	-.4	-.7	-.5	-.8	-.7	-.4	.5	.3	.3
87	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Expected Count	.0	.0	.1	.1	.2	.4	.2	.4	.3	.2	.3	.4	.4
	Residual	.0	.0	-.0	.0	-.2	-.4	-.2	-.4	-.3	-.2	-.3	-.4	.6
90	Count	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	Expected Count	.1	.1	.2	.1	.4	.6	.4	.7	.6	.3	.5	.6	.6
	Residual	.0	.0	-.2	.9	-.4	-.6	-.4	-.7	-.6	-.3	.5	.4	1.4
92	Count	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	Expected Count	.0	.0	.1	.1	.2	.3	.2	.4	.3	.2	.2	.3	.3
	Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.3	-.2	.6	-.3	-.2	-.2	-.3	.7
94	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0
	Expected Count	.0	.0	.1	.1	.3	.6	.4	.7	.5	.3	.4	.6	.6
	Residual	.0	.0	-.1	.0	-.3	-.6	-.4	-.7	.5	-.3	-.4	1.4	-.6
97	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Expected Count	.0	.0	.1	.0	.2	.3	.2	.3	.2	.1	.2	.3	.3
	Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.3	-.2	-.3	-.2	-.1	-.2	.7	.7
99	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Expected Count	.0	.0	.1	.1	.2	.4	.2	.4	.3	.2	.3	.4	.4
	Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.4	-.2	-.4	-.3	-.2	.7	-.4	-.4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

100	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Expected Count	.0	.0	.1	.0	.2	.3	.2	.3	.2	.1	.2	.3	.3
	Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.3	-.2	-.3	-.2	-.1	-.2	-.3	-.3
103	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Expected Count	.0	.0	.1	.1	.3	.5	.3	.6	.5	.3	.4	.5	.5
	Residual	.0	.0	-.1	.0	-.3	-.5	-.3	-.6	-.5	-.3	-.4	-.5	.5
105	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Expected Count	.0	.0	.1	.1	.2	.4	.2	.4	.3	.2	.3	.4	.4
	Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.4	-.2	-.4	-.3	-.2	-.3	-.4	-.4
107	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Expected Count	.0	.0	.1	.1	.2	.4	.2	.4	.3	.2	.3	.4	.4
	Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.4	-.2	-.4	-.3	-.2	-.3	-.4	-.4
112	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Expected Count	.0	.0	.1	.1	.3	.6	.4	.7	.5	.3	.4	.6	.6
	Residual	.0	.0	-.1	.0	-.3	-.6	-.4	-.7	-.5	-.3	-.4	-.6	-.6
113	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Expected Count	.0	.0	.1	.0	.2	.3	.2	.3	.2	.1	.2	.3	.3
	Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.3	-.2	-.3	-.2	-.1	-.2	-.3	-.3
116	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Expected Count	.0	.0	.1	.1	.2	.3	.2	.4	.3	.2	.2	.3	.3
	Residual	.0	.0	.0	.0	-.2	-.3	-.2	-.4	-.3	-.2	-.2	-.3	-.3
Total	Count	1	1	3	2	7	12	8	14	11	6	9	12	12
	Expected Count	1.0	1.0	3.0	2.0	7.0	12.0	8.0	14.0	11.0	6.0	9.0	12.0	12.0

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Crosstab

			kualitaspembelajaran													
			81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94
profesionalitasGuruPAI	63	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Expected Count	.3	.3	.2	.4	.3	.6	.4	.3	.3	.4	.1	.1	.1	.1
		Residual	-.3	-.3	-.2	-.4	-.3	-.6	-.4	-.3	-.3	-.4	.0	.0	-.1	.0
	65	Count	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Expected Count	.8	.8	.5	1.0	.8	1.5	1.0	.8	.8	1.1	.2	.2	.3	.2
		Residual	-.8	-.8	-.5	.0	-.8	-1.5	-1.0	-.8	-.8	-1.1	-.2	-.2	-.3	-.2
	66	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
		Expected Count	.7	.8	.4	.9	.8	1.4	.9	.8	.8	1.0	.2	.1	.3	.1
		Residual	-.7	-.8	-.4	-.9	-.8	-1.4	-.9	-.8	-.8	-1.0	.8	-.1	-.3	-.1
	67	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Expected Count	.2	.2	.1	.3	.2	.4	.3	.2	.2	.3	.1	.0	.1	.0
		Residual	-.2	-.2	-.1	-.3	-.2	-.4	-.3	-.2	-.2	-.3	.0	.0	.0	.0
	71	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Expected Count	.2	.2	.1	.3	.2	.4	.3	.2	.2	.3	.1	.0	.1	.0
		Residual	-.2	-.2	-.1	-.3	-.2	-.4	-.3	-.2	-.2	-.3	.0	.0	.0	.0
	72	Count	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Expected Count	.3	.3	.2	.3	.3	.5	.3	.3	.3	.4	.1	.1	.1	.1
		Residual	-.3	.7	-.2	-.3	.7	-.5	-.3	-.3	-.3	-.4	.0	.0	-.1	.0
	75	Count	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		Expected Count	.2	.2	.1	.3	.2	.4	.3	.2	.2	.3	.1	.0	.1	.0
		Residual	-.2	-.2	.9	-.3	-.2	-.4	-.3	-.2	.8	-.3	.0	.0	.0	.0
	76	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Expected Count	.3	.3	.2	.4	.3	.6	.4	.3	.3	.4	.1	.1	.1	.1
		Residual	-.3	-.3	-.2	-.4	-.3	-.6	-.4	-.3	-.3	-.4	.0	.0	-.1	.0
	79	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Expected Count	.2	.2	.1	.3	.2	.4	.3	.2	.2	.3	.1	.0	.1	.0
		Residual	-.2	-.2	-.1	-.3	-.2	-.4	-.3	-.2	-.2	-.3	.0	.0	.0	.0
	80	Count	0	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
		Expected Count	.2	.2	.1	.3	.2	.4	.3	.2	.2	.3	.1	.0	.1	.0
		Residual	-.2	.8	-.1	.7	-.2	-.4	1.7	-.2	-.2	-.3	.0	.0	.0	.0
	81	Count	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	Expected Count	.3	.3	.2	.4	.3	.6	.4	.3	.3	.4	.1	.1	.1	.1
	Residual	.7	.7	-.2	.6	-.3	.4	-.4	.7	-.3	-.4	.0	.0	-.1	.0
83	Count	0	0	1	2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
	Expected Count	.4	.5	.3	.6	.5	.9	.6	.5	.5	.6	.1	.1	.2	.1
	Residual	-.4	-.5	.7	1.4	.5	-.9	.4	-.5	.5	-.6	-.1	.0	-.2	.0
84	Count	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
	Expected Count	.3	.3	.2	.4	.3	.6	.4	.3	.3	.4	.1	.1	.1	.1
	Residual	.7	-.3	-.2	.6	-.3	.4	.6	-.3	-.3	-.4	.0	.0	-.1	.0
85	Count	4	1	2	0	0	2	3	2	0	0	0	1	0	0
	Expected Count	.7	.8	.4	.9	.8	1.5	.9	.8	.8	1.0	.2	.1	.3	.1
	Residual	3.3	.2	1.6	-.9	-.8	.5	2.1	1.2	-.8	-1.0	-.2	.9	-.3	-.1
86	Count	1	1	0	3	0	3	1	0	2	0	0	0	0	0
	Expected Count	.6	.7	.4	.8	.7	1.2	.8	.7	.7	.8	.2	.1	.2	.1
	Residual	.4	.3	-.4	2.2	-.7	1.8	.2	-.7	1.3	-.8	-.2	-.1	-.2	-.1
87	Count	1	0	0	1	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0
	Expected Count	.3	.3	.2	.4	.3	.6	.4	.3	.3	.4	.1	.1	.1	.1
	Residual	.7	-.3	-.2	.6	-.3	1.4	-.4	1.7	-.3	-.4	.0	.0	-.1	.0
90	Count	0	2	1	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	Expected Count	.5	.6	.3	.7	.6	1.0	.7	.6	.6	.7	.2	.1	.2	.1
	Residual	-.5	1.4	.7	-.7	1.4	-1.0	.3	.4	-.6	-.7	-.2	-.1	-.2	-.1
92	Count	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	Expected Count	.3	.3	.2	.3	.3	.5	.3	.3	.3	.4	.1	.1	.1	.1
	Residual	.7	.7	-.2	-.3	.7	.5	-.3	-.3	-.3	-.4	.0	.0	-.1	.0
94	Count	0	1	1	0	2	3	0	0	1	0	0	0	0	0
	Expected Count	.5	.5	.3	.6	.5	.9	.6	.5	.5	.7	.1	.1	.2	.1
	Residual	-.5	.5	.7	-.6	1.5	2.1	-.6	-.5	.5	-.7	-.1	.0	-.2	.0
97	Count	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	Expected Count	.2	.2	.1	.3	.2	.4	.3	.2	.2	.3	.1	.0	.1	.0
	Residual	-.2	-.2	-.1	-.3	.8	-.4	-.3	-.2	-.2	.7	.9	.0	.0	.0
99	Count	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0
	Expected Count	.3	.3	.2	.4	.3	.6	.4	.3	.3	.4	.1	.1	.1	.1
	Residual	.7	-.3	-.2	.6	.7	-.6	.6	-.3	-.3	.6	.9	.0	-.1	.0
100	Count	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	Expected Count	.2	.2	.1	.3	.2	.4	.3	.2	.2	.3	.1	.0	.1	.0
	Residual	-.2	-.2	-.1	.7	.8	.6	-.3	-.2	.8	.7	.0	.0	.0	.0
103	Count	0	0	0	0	1	1	1	3	1	1	0	0	0	1
	Expected Count	.4	.5	.3	.6	.5	.9	.6	.5	.5	.6	.1	.1	.2	.1
	Residual	-.4	-.5	-.3	-.6	.5	.1	.4	2.5	.5	.4	-.1	.0	-.2	.9
105	Count	0	1	0	1	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0
	Expected Count	.3	.3	.2	.4	.3	.6	.4	.3	.3	.4	.1	.1	.1	.1
	Residual	-.3	.7	-.2	.6	-.3	.4	-.4	-.3	2.7	-.4	.0	.0	-.1	.0
107	Count	0	0	0	0	0	2	2	0	1	2	0	0	0	0
	Expected Count	.3	.3	.2	.4	.3	.6	.4	.3	.3	.4	.1	.1	.1	.1
	Residual	-.3	-.3	-.2	-.4	-.3	1.4	1.6	-.3	.7	1.6	.0	.0	-.1	.0
112	Count	0	0	0	0	0	2	0	0	0	5	0	1	2	0
	Expected Count	.5	.5	.3	.6	.5	.9	.6	.5	.5	.7	.1	.1	.2	.1
	Residual	-.5	-.5	-.3	-.6	-.5	1.1	-.6	-.5	-.5	4.3	-.1	.9	1.8	.0
113	Count	0	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	1	0
	Expected Count	.2	.2	.1	.3	.2	.4	.3	.2	.2	.3	.1	.0	.1	.0
	Residual	-.2	.8	-.1	-.3	-.2	-.4	-.3	1.8	-.2	.7	.0	.0	.9	.0
116	Count	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1
	Expected Count	.3	.3	.2	.3	.3	.5	.3	.3	.3	.4	.1	.1	.1	.1
	Residual	-.3	-.3	-.2	-.3	-.3	-.5	-.3	-.3	-.3	1.6	.0	.0	.9	.9
Total	Count	10	11	6	13	11	20	13	11	11	14	3	2	4	2
	Expected Count	10.0	11.0	6.0	13.0	11.0	20.0	13.0	11.0	11.0	14.0	3.0	2.0	4.0	2.0

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Crosstab

			kualitaspembelajaran	
			95	Total
profesionalitasGuruPAI	63	Count	0	7
		Expected Count	.1	7.0
		Residual	-.1	
	65	Count	0	18
		Expected Count	.3	18.0
		Residual	-.3	
	66	Count	0	16
		Expected Count	.3	16.0
		Residual	-.3	
	67	Count	0	5
		Expected Count	.1	5.0
		Residual	.0	
	71	Count	0	5
		Expected Count	.1	5.0
		Residual	.0	
	72	Count	0	6
		Expected Count	.1	6.0
		Residual	-.1	
	75	Count	0	5
		Expected Count	.1	5.0
		Residual	.0	
	76	Count	0	7
		Expected Count	.1	7.0
		Residual	-.1	
	79	Count	0	5
		Expected Count	.1	5.0
		Residual	.0	
	80	Count	0	5
		Expected Count	.1	5.0
		Residual	.0	
	81	Count	0	7
		Expected Count	.1	7.0
		Residual	-.1	
	83	Count	0	10
		Expected Count	.2	10.0

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	Residual	-.2	
84	Count	0	7
	Expected Count	.1	7.0
	Residual	-.1	
85	Count	0	17
	Expected Count	.3	17.0
	Residual	-.3	
86	Count	0	14
	Expected Count	.2	14.0
	Residual	-.2	
87	Count	0	7
	Expected Count	.1	7.0
	Residual	-.1	
90	Count	0	12
	Expected Count	.2	12.0
	Residual	-.2	
92	Count	0	6
	Expected Count	.1	6.0
	Residual	-.1	
94	Count	0	11
	Expected Count	.2	11.0
	Residual	-.2	
97	Count	0	5
	Expected Count	.1	5.0
	Residual	.0	
99	Count	0	7
	Expected Count	.1	7.0
	Residual	-.1	
100	Count	0	5
	Expected Count	.1	5.0
	Residual	.0	
103	Count	0	10
	Expected Count	.2	10.0
	Residual	-.2	
105	Count	1	7
	Expected Count	.1	7.0
	Residual	.9	
107	Count	0	7

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

		Expected Count	.1	7.0
		Residual	-.1	
	112	Count	1	11
		Expected Count	.2	11.0
		Residual	.8	
	113	Count	0	5
		Expected Count	.1	5.0
		Residual	.0	
	116	Count	2	6
		Expected Count	.1	6.0
		Residual	1.9	
	Total	Count	4	233
		Expected Count	4.0	233.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	978.409[a]	729	.000
Likelihood Ratio	666.728	729	.952
Linear-by-Linear Association	139.602	1	.000
N of Valid Cases	233		

a. 784 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .02.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pengawas * kualitaspembelajaran

Crosstab

			kualitaspembelajaran			
			70	73	80	84
Pengawas	90	Count	0	1	0	1
		Expected Count	.4	.4	.4	.4
		Residual	-.4	.6	-.4	.6
	97	Count	1	0	0	0
		Expected Count	.2	.2	.2	.2
		Residual	.8	-.2	-.2	-.2
	115	Count	0	0	1	0
		Expected Count	.2	.2	.2	.2
		Residual	-.2	-.2	.8	-.2
	118	Count	0	0	0	0
		Expected Count	.2	.2	.2	.2
		Residual	-.2	-.2	-.2	-.2
	Total	Count	1	1	1	1
		Expected Count	1.0	1.0	1.0	1.0

Crosstab

			kualitaspembelajaran	
			95	Total
Pengawas	90	Count	0	2
		Expected Count	.4	2.0
		Residual	-.4	
	97	Count	0	1
		Expected Count	.2	1.0
		Residual	-.2	
	115	Count	0	1
		Expected Count	.2	1.0
		Residual	-.2	
	118	Count	1	1
		Expected Count	.2	1.0
		Residual	.8	
	Total	Count	1	5
		Expected Count	1.0	5.0

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15.000[a]	12	.241
Likelihood Ratio	13.322	12	.346
Linear-by-Linear Association	1.480	1	.224
N of Valid Cases	5		

a. 20 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran XII: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama	: Muntadziroh
Agama	: Islam
Tempat, tanggal lahir	: Klaten, 28 Oktober 1978
Alamat	: Jl. Kristina Martha Tiahahu
Telp	: 081 329 168 820
Email	: muntadziroh78@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MIM Tulung , lulus tahun 1990
2. MTs N Klaten Fillial Tulung, lulus tahun 1993
3. MAN Fakfak, Kabupaten Fakfak, lulus 1997
1. SI, STAI AL- Mahdi Fakfak, lulus 2005

C. Riwayat Pekerjaan

1. Tahun 1999 -2002 menjadi kepala TK AS-Syafiiyah Tanjung Sendiri.
2. Tahun 2005-2009 menjadi guru honorer di MTs N Fakfak dan MAN Fakfak.
3. Tahun 2009 – sekarang menjadi guru PNS di SD Inpres 2 Wagom kecamatan Pariwari kabupaten Fakfak.

D. Riwayat Keluarga

Menikah pada tanggal 13 November 1997 dengan djusman Ali Fidmatan (almarrhum) dikaruniai 5 anak yaitu:

1. Ahmad Sauqani Maulana Fidmatan
2. Musta'mal Rifai Alwi Fidmatan
3. Ayu Nur Halizah Fidmatan
4. Iin Nur Azizah Fidmatan
5. Hizbullah Fikar Fidmatan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Muntadziroh
N I M	: 15913161
Kosentrasi	: Supervisi Pendidikan Agama Islam
Judul	:Kontribusi Pengawas dan Profesionalitas Guru PAI terhadap Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SMP se-Kota Fakfak

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yogyakarta, April 2017
Yang menyatakan,



Muntadziroh